



**PENGARUH PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

SKRIPSI

Oleh

SRI UTAMI

NIM 070810381077

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

2013



**PENGARUH PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia)**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Progam Studi Akuntansi (S1)
dan Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Sri Utami

070810391077

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayahanda “Sutjipto” dan Ibunda “Djuliwati” yang kuhormati, atas pengorbanan lahir dan batin, dukungan yang selama telah menumbuhkan harapan dan masa depanku disertai luapan doa, sehingga skripsi dapat terselesaikan;
2. Adikku “Astuti” dan Adikku si kembar tiga “Tri Wahyu Ningsih, Tri Wahyu Ningrum, dan Tri Wahyuni Hidayati” yang telah memberi dukungan dan menjadi penyemangat untuk menyelesaikan skripsi ini;
3. Semua teman-teman Jurusan Akuntansi Reguler Sore Angkatan 2007;
4. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

MOTTO

Sesuatu yang belum dikerjakan, sering kali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita berhasil melakukannya dengan baik.

(Evelyn Underhill)

Ilmu lebih baik daripada harta. Ilmu akan menjaga engkau dan akan menjaga harta. Ilmu itu penghukum (hakim) sedangkan harta terhukum. Kalau, harta akan berkurang apabila dibelanjakan, tetapi ilmu akan bertambah apabila dibelanjakan.

(Sayyidina Ali bin Abi Thalip)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER – FAKULTAS EKONOMI

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Utami

NIM : 070810391077

Jurusan: Akuntansi Reguler – Sore

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 Oktober 2013

Yang menyatakan,



Sri Utami

Sri Utami

NIM 070810391077

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : PENGARUH PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan
Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Nama Mahasiswa : SRI UTAMI

N I M : 070810391077

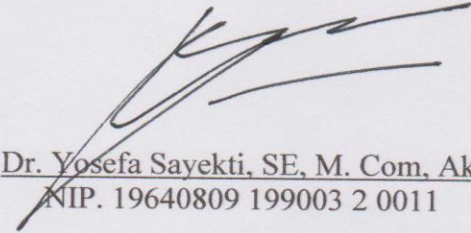
Jurusan : S-1 AKUNTANSI

Pembimbing I,



Drs. Sudarno, M.Si., Ak
NIP. 19600103 199103 1 001

Pembimbing II,



Dr. Yosefa Sayekti, SE, M. Com, Ak
NIP. 19640809 199003 2 0011

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Alwan Sri Kustono, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19720416 200112 1 001

SKRIPSI

**PENGARUH PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia)**

Oleh

SRI UTAMI
NIM. 070810391077

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Sudarno, M.Si., Ak

Dosen Pembimbing II : Dr. Yosefa Sayekti, SE, M.Com., Ak

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul :

**PENGARUH PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris Pada
Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sri Utami
NIM : 070810391077
Jurusan : S-1 Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

27 September 2013

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Dr. Ahmad Róziq, SE, M.Si, Ak. : (.....)
NIP. 19700428 199702 1 001

Sekretaris : Dr. Alwan Sri Kustono, SE, M.Si, Ak. : (.....)
NIP. 19720416 200112 1 001

Anggota : Hendrawan Santoso Putra, SE, M.Si, Ak. : (.....)
NIP. 19740506 200212 1 006



Mengetahui/ Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

Prof. Dr. Moehammad Fathorrazi, SE., M.Si
NIP 19630614 1999002 1 001

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *Return on Equity* dan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *return* saham. Studi ini dilatarbelakangi dengan masih rendahnya perusahaan pertambangan yang melakukan aktivitas CSR dan pengungkapannya serta beragamnya hasil penelitian sebelumnya. Rendahnya aktivitas CSR disebabkan oleh kurangnya kesadaran perusahaan atas pentingnya aktivitas CSR dan pengungkapannya dalam laporan tahunan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2010. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan selama periode 2008-2010 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan harga saham dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Variabel penelitian ini adalah CSR, ROE, CAR, *Size* dan *leverage*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 15 perusahaan pertambangan pada periode 2008 sampai dengan 2010 dapat disimpulkan berdasarkan perhitungan koefisien regresi secara parsial (uji t) bahwa variabel pengungkapan tanggung jawab sosial berpengaruh positif signifikan terhadap ROE_{t+1} . Variabel pengungkapan tanggung jawab sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (CAR).

Kata kunci: CSR, ROE, CAR, *Size* dan *leverage*.

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of corporate social responsibility disclosure Return on Equity and to analyze the influence of corporate social responsibility disclosure on stock returns. This study is motivated by the low level of mining companies are doing CSR activities and its disclosure with mixed results from previous studies as well. Low level of CSR activities was mainly due to the lack of firms' awareness of the importance of CSR and its disclosure in annual report. Population in this research is a company engaged in the mining industry are listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2008-2010. This study uses secondary data from annual reports during the period 2008-2010 were obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the share price of Indonesian Capital Market Directory (ICMD). Variabel CSR, ROE, CAR, Size and leverage. Based on the results of research conducted on the 15 mining companies in the period 2008 to 2010 can be inferred based on the calculation of the partial regression coefficients (t test) that the social responsibility disclosure variables significant positive effect on ROE_{t+1} . Social responsibility disclosure variables had no significant effect on stock returns (CAR) .

Keywords: CSR, ROE, CAR, Size and leverage.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Semesta Alam atas segala rahmat, petunjuk dan ridhoNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Dr. M Fathorrazi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember beserta staf edukatif dan staf administratif Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
2. Dr. Alwan Sri Kustono, M.Si, Ak selaku Kepala Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
3. Dr. Ahmad Roziq, SE., M.M., Ak selaku Sekretaris Jurusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
4. Drs. Sudarno, M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Yosefa Sayekti, SE, M.Com, Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan pengarahannya dalam penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang telah mengajarkan ilmu pengetahuannya selama penulis berada di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
6. Ayahanda "Sutjipto" dan ibunda "Djuliwati" yang tidak pernah jemu mencurahkan kasih sayang dan selalu menyertaiku dengan ketulusan doa.
7. Adikku "Astuti" dan Adikku si kembar tiga "Tri Wahyu Ningsih, Tri Wahyu Ningrum, Tri Wahyuni Hidayati" terimakasih atas dorongannya untuk mengerjakan skripsi.
8. Guruku dari TK, SD, SMP sampai SMA yang telah membimbing dan memberi ilmu pengetahuan.
9. Semua teman-temanku senasib seperjuangan angkatan '07 S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Jember Universitas Jember.

10. Semua teman-teman MAHAPENA is Our Second Family.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu disini yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan hasil penulisan ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak dan dapat menjadi sumber inspirasi bagi penulisan karya ilmiah yang sejenis di masa mendatang.

Jember,4 September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTO	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PEMBIMBING	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teoretis	8
2.1.1 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	8
2.1.2 Pelaporan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	10
2.1.3 Kinerja Keuangan	15

2.1.4 Rasio Profitabilitas	17
2.1.5 Return Saham	18
2.1.6 Variabel Kontrol	20
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka konseptual	23
2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian	24
2.4.1 Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap ROE_{t+1}	24
2.4.2 Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap <i>Return</i> Saham	25
BAB 3. METODE PENELITIAN	27
3.1 Populasi dan Sampel	27
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.3 Definisi Variabel Operasional	28
3.3.1 Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	28
3.3.2 Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	30
3.4 Metode Penelitian	32
3.4.1 Statistik Deskriptif	32
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	32
3.5 Model Analisis	35
3.6 Uji hipotesis	35
3.6.1 Uji F	35
3.6.2 Uji t	36
3.6.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	36
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah	37
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	38

4.1.1	Deksripsi CSRI	39
4.2	Hasil Penelitian	40
4.2.1	Perhitungan Variabel Indeks CSRI.....	41
4.2.2	Statistik Deskriptif	42
4.2.3	Uji Asumsi Klasik	45
4.3	Hasil Analisis Data	50
4.3.1	Analisis Regresi Linier Berganda	50
4.3.2	Pengujian Hipotesis Pengaruh Pengungkapan CSRI, Ukuran (Size) Perusahaan, Leverage terhadap ROE_{t+1} dan CAR	52
4.4	Pembahasan	55
4.4.1	Pengaruh Pengungkapan CSRI Terhadap ROE_{t+1}	55
4.4.2	Pengaruh Pengungkapan CSRI Terhadap CAR	57
BAB 5.	SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN	58
5.1.	Kesimpulan	58
5.2.	Keterbatasan	59
5.3.	Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu	22
4.1 Proses Pemilihan Sampel	39
4.2 Indeks Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Tahun 2008-2010	42
4.3 Deksriptif Variabel Penelitian Perusahaan Pertambangan yang <i>Listed</i> di BEI	43
4.4 Uji Normalitas Data	46
4.5 Uji Multikolinieritas Regresi terhadap ROE_{t+1}	46
4.6 Uji Multikolinieritas Regresi terhadap CAR	47
4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda ROE_{t+1}	50
4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda ROE_{t+1} dengan Variabel Kontrol	50
4.9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda CAR	51
4.10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda CAR dengan Variabel Kontrol	51

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	23
3.1 Kerangka Pemecahan Masalah	37
4.1 Scatter plot regresi ROE_{t+1}	48
4.2 Scatter plot regresi CAR	48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 *Checklist item* Pengungkapan informasi CSR
- Lampiran 2 *item-item* Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2008
- Lampiran 3 *item-item* Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2009
- Lampiran 4 *item-item* Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2010
- Lampiran 5 Rekapitulasi Indeks Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan Sampel Tahun 2008-2010
- Lampiran 6 Rekapitulasi Variabel Penelitian Perusahaan Sampel 2008-2011
- Lampiran 7 Rekapitulasi Harga Saham
- Lampiran 8 Data CAR Perusahaan Sampel
- Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas Data
- Lampiran 10 Analisis CSRI dan ROE_{t+1}
- Lampiran 11 Hasil Analisis Regresi CSRI dan CAR
- Lampiran 12 Hasil Regresi ROE
- Lampiran 13 Hasil Regresi CAR

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat ditandai dengan munculnya berbagai perusahaan yang berskala produksi besar dan menyerap banyak tenaga kerja. Bidang-bidang usaha yang tersedia semakin banyak sehingga lapangan pekerjaan tersedia cukup luas bagi masyarakat. Harus dipahami, bahwa dalam mengimplementasi usahanya, pihak investor tidak hanya mementingkan keuntungan semata bagi dirinya sendiri (*profit oriented*), tetapi juga harus berkewajiban memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat (Daniri, 2008). Kajian mengenai *corporate social responsibility* semakin berkembang pesat seiring banyak kasus yang terjadi dimana perusahaan tidak memberikan kontribusi positif secara langsung kepada masyarakat bahkan memberikan dampak negatif atas beroperasinya perusahaan, seperti kasus PT. Freeport dan PT. Newmont (Indrawan, 2011).

Isu mengenai tanggung jawab sosial menjadi sangat populer di Indonesia sejak beberapa tahun terakhir. Seiring dengan proses globalisasi, kesadaran masyarakat terhadap dampak aktivitas bisnis perusahaan tersebut mengakibatkan tekanan dan tuntutan terhadap perusahaan agar perusahaan dapat memperluas tanggung jawab sosialnya. Dinamika ini sejalan dengan meningkatnya kesadaran dan keberanian masyarakat menuntut hak atas keadilan sosial, lingkungan hidup hak asasi manusia (HAM) dan penegakan hukum (*law enforcement*) serta transparansi dan informasi terbuka (*well informed*) berkaitan dengan aktivitas dunia usaha. Secara politis, tuntutan masyarakat tersebut sangat wajar, karena kekayaan sumber daya alam (SDA) yang dimiliki bangsa Indonesia hanya dinikmati sebagian kecil atau kelompok tertentu saja. Sehingga, menimbulkan berbagai kerusakan dan dampak lingkungan (Azheri, 2009).

Berdasarkan aspek ekonomi, perusahaan harus berorientasi mendapatkan keuntungan dan dari aspek sosial, perusahaan harus memberikan kontribusi secara langsung kepada masyarakat. Perusahaan tidak hanya dihadapkan pada tanggung

jawab dalam perolehan keuntungan semata, tetapi juga harus memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Sejarah perkembangan akuntansi, yang berkembang pesat setelah terjadi revolusi industri, menyebabkan pelaporan akuntansi lebih banyak digunakan sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik modal (kaum kapitalis) sehingga mengakibatkan orientasi perusahaan lebih berpihak kepada pemilik modal (Anggraini, 2006). Keberpihakan perusahaan kepada pemilik modal mengakibatkan perusahaan melakukan eksploitasi sumber-sumber alam dan masyarakat (sosial) secara tidak terkendali sehingga mengakibatkan kerusakan lingkungan alam dan pada akhirnya mengganggu kehidupan manusia.

Masyarakat membutuhkan informasi mengenai sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aktivitas sosialnya agar hak masyarakat untuk hidup aman dan tentram. Berdasarkan segi ekonomi, memang perusahaan diharapkan mendapatkan keuntungan yang setinggi-tingginya. Tetapi di aspek sosial, maka perusahaan harus memberikan kontribusi secara langsung kepada masyarakat yaitu meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungannya (Anggraini, 2006). *Corporate Social Responsibility* (CSR) sangat tergantung dari komitmen dan norma etika perusahaan untuk turut memikirkan kondisi sosial sekitarnya. Perusahaan akan mempertimbangkan biaya dan manfaat yang akan diperoleh ketika mereka memutuskan untuk mengungkapkan informasi sosial. Bila manfaat yang akan diperoleh dengan pengungkapan informasi tersebut lebih besar dibandingkan biaya yang dikeluarkan untuk pengungkapannya, maka perusahaan akan dengan sukarela mengungkapkan informasi tersebut. Meskipun bersifat sukarela namun pelaporan informasi lingkungan tersebut menjadi sangat penting ketika ternyata pengungkapan lingkungan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dapat mendatangkan suatu keuntungan. Menurut Irmadariyani (2010) beberapa keuntungan yang diperoleh perusahaan seperti ketertarikan pemegang saham dan pemakai informasi laporan keuangan terhadap kinerja perusahaan atas pengelolaan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial yang telah dilakukan oleh perusahaan.

Sebenarnya persoalan tersebut tidak terlepas dari paradigma usaha, khususnya industri pertambangan yang masih mengedepankan *profit oriented*, belum mengarah pada *corporate image*. Hal ini memberikan makna bahwa bukan lagi sebagai suatu entitas yang mementingkan diri sendiri. Melainkan sebuah entitas usaha yang wajib melakukan adaptasi kultural dengan lingkungan sosial dimana perusahaan berada dan bertanggung jawab atas segala kerusakan serta dampak lingkungan sebagai aktivitas usaha yang mereka lakukan. Sehubungan dengan itu, ketika beroperasi perusahaan harus sedapat mungkin menghindarkan diri dari kegiatan yang mencemari lingkungan (Azheri, 2009).

Pada sisi lain, perusahaan harus menyadari bahwa suatu perusahaan tidak bisa hidup, beroperasi dan bertahan serta memperoleh keuntungan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Sehingga, perusahaan yang melaksanakan *corporate social responsibility* (CSR) secara konsisten dalam jangka panjang akan menumbuhkan rasa memiliki terhadap kehadiran perusahaan tersebut (Ajilaksana, 2011).

Selain itu pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan mulai menekan perusahaan untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosialnya. Pemikiran yang melandasi tanggung jawab sosial perusahaan yang sering dianggap inti dari etika bisnis adalah bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomi dan legal (artinya kepada pemegang saham atau *shareholder*). Tetapi juga, mempunyai kewajiban kepada *stakeholder*. Tanggung jawab sosial yang berorientasi kepada stakeholder termasuk didalamnya pelanggan, pegawai, komunitas, *investor*, pemerintah, *supplier* bahkan juga *competitor* (Almilia dkk, 2011).

Perhatian *stakeholder*, sebagai pengguna laporan tahunan perusahaan tidak hanya terbatas pada keuntungan yang diperoleh perusahaan yang terdapat pada laporan wajib (*mandatory*). Akhir-akhir ini, perusahaan dituntut lebih peduli terhadap keadaan lingkungan dan sosial sekitar yang termasuk ke dalam salah satu jenis laporan sukarela (*voluntary*). Kepedulian masyarakat terhadap sosial dan lingkungan harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab serta dilaporkan, baik bersama-

sama laporan keuangan maupun laporan keuangan pada laporan terpisah pada laporan *corporate social responsibility* (Ekawahyu, 2011).

Konsep tanggung jawab sosial lebih menekankan pada tanggung jawab sosial perusahaan atas tindakan usahanya yang berdampak pada orang-orang tertentu, masyarakat dan lingkungan, dimana perusahaan tersebut melakukan aktivitas usahanya sedemikian rupa. Sehingga, dapat mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera (Azheri dan Wahyudi, 2008).

Corporate social responsibility tidak lagi berpijak pada praktik *single bottom line* yang berorientasi pada kinerja keuangan saja, namun telah mengacu pada *triple bottom line*, yang artinya selain berorientasi pada kinerja keuangan, perusahaan juga berorientasi pada aktivitas sosial dan lingkungan. Hal ini, diyakini dapat menjamin keberlanjutan jalannya perusahaan. Namun, praktik *corporate social responsibility* terhadap lingkungan sosial rata-rata masih dilakukan secara sukarela dan bukan bersifat kewajiban. Praktek secara sukarela tersebut dalam konteks bisnis hanya untuk mengidentifikasi dan memuaskan kebutuhan *stakeholder* (Ajilaksana, 2011).

Pengungkapan CSR masih bersifat sukarela, yang diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan tahunannya dengan kinerja pasar. Diharapkan investor dapat mempertimbangkan informasi CSR yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan, sehingga pengambilan keputusan investor tidak berdasarkan pada informasi laba saja. Pengungkapan informasi CSR dapat memberikan informasi tambahan kepada para investor selain dari yang sudah tercakup dalam laba akuntansi (Sayekti dan Wondabio, 2007).

Perusahaan-perusahaan yang telah mengungkapkan lebih banyak informasi yang dibutuhkan oleh investor akan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Meningkatnya kepercayaan masyarakat diharapkan menjadi pendorong naiknya harga saham perusahaan (Ramadhani, 2006).

Beberapa penelitian mengenai tanggung jawab sosial telah banyak dilakukan dan mengindikasikan hasil cenderung yang berbeda-beda. Sayekti dan Wondabio (2007), mengungkapkan tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR)

berpengaruh negatif terhadap *Earning Response Coefficient*. Penelitian Dahlia dan Siregar (2008) menggunakan *corporate social responsibility* (CSR) sebagai variabel bebas dan kinerja keuangan yang diwakili oleh *return on equity* (ROE) dan *cumulative abnormal return* (CAR) sebagai variabel terikat serta menggunakan *leverage*, *size* dan *unexpected return* sebagai variabel kontrol. Penelitian menggunakan sampel 77 perusahaan yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama tahun 2005 dan 2006 yang menerbitkan laporan tahunan atau dokumen lain perusahaan secara lengkap baik secara fisik maupun *website*. Dalam penelitian ini dihasilkan bahwa terdapat pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan. CSR berpengaruh positif terhadap ROE_{t+1} namun tidak berpengaruh terhadap CAR.

Anwar et al. (2010) meneliti pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan dan harga saham, dengan metode *purposive sampling* pada perusahaan manufaktur, telekomunikasi dan bank yang terdaftar di BEI selama tahun 2007-2009 dengan menggunakan metode analisis estimasi regresi persamaan simultan atau SEM (*Structural Equation Modeling*) menemukan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan EVA (*economic value added*), ROA (*return on assets*) dan ROE (*return on equity*), pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap harga saham di pasar modal.

Maharani (2012), meneliti pengaruh *corporate social responsibility disclosure* terhadap return saham, mengemukakan CSR *disclosure* berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan *high profile* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2010. Perusahaan yang termasuk dalam kelompok industri *high profile* antara lain perusahaan perminyakan, pertambangan, kimia, kehutanan, kertas, penerbangan, otomotif, agribisnis, tembakau dan rokok, produk makanan dan minuman, media dan komunikasi, energi (listrik), *engineering*, kesehatan serta transportasi dan pariwisata.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian-penelitian tersebut mendorong peneliti untuk menguji kembali pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap kinerja

perusahaan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010. Bagaimanapun, kinerja industri pertambangan tampaknya akan tetap menjadi sorotan yang menarik perhatian bagi masyarakat karena aktivitas operasinya memiliki potensi untuk bersinggungan dengan kepentingan luas. Selain itu, industri pertambangan telah dikenal cukup luas memiliki dampak yang signifikan secara sosial maupun lingkungan hidup. Setelah adanya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan setiap perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam untuk melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan mempengaruhi *return on equity* satu tahun kedepan (ROE_{t+1})?
2. Apakah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan mempengaruhi *return* saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *return on equity* satu tahun kedepan (ROE_{t+1}).
2. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *return* saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan tentang pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan dan dapat memberikan kontribusi pemikiran akan pentingnya kewajiban untuk menjaga lingkungan dan dampak sosial yang ditimbulkan oleh perusahaan, sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan kepedulian pada lingkungan sosialnya.

2. Bagi Investor

Sebagai pertimbangan dalam sebuah pengambilan keputusan investasi, guna menentukan perusahaan yang dapat memberikan pengembalian investasi, tanpa melupakan tanggung jawab sosialnya.

3. Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan pemahaman mengenai tanggung jawab sosial perusahaan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan bidang akuntansi pertanggungjawaban sosial.

4. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan stimulus secara proaktif sebagai pengontrol atas perilaku-perilaku perusahaan dan semakin meningkatkan kesadaran akan hak-hak yang harus diperoleh.

5. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi kemajuan akademisi dimasa yang akan datang, serta dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam bidang akuntansi pertanggungjawaban sosial.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pelaksanaan program CSR memang mulai berkembang pesat pada periode 1970-1980. Namun, penerapan kegiatan CSR di Indonesia dimulai pada awal tahun 2000, walaupun tingkat esensi dasar yang sama telah berjalan sejak tahun 1970-an, dengan tingkat yang bervariasi, mulai dari yang sederhana seperti, donasi sampai kepada yang komprehensif seperti terintegrasi ke dalam strategi perusahaan dalam mengoperasikan usahanya (Daniri, 2008). Menurut *The World Council for Sustainability Development (WBCSD)*, *corporate social responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk memberikan kontribusi kepada pembangunan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat secara luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerjaannya beserta seluruh keluarganya (Cheng dan Christiawan, 2011).

Adapun salah satu wujud kepedulian perusahaan atas tanggung jawab sosial berupa sertifikat ISO 26000. ISO 26000 merupakan standar baku internasional yang dapat dijadikan pedoman perusahaan pelaku-pelaku kegiatan usaha yang wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan tentunya. ISO 26000 menjadi kunci yang paling penting mendorong CSR yang substansial dan komprehensif (Latifah, 2009).

Tanggung jawab sosial yang tertera dalam ISO 26000, tanggung jawab sosial perusahaan atas dampak dari berbagai keputusan dan aktivitas mereka terhadap masyarakat dan lingkungan melalui suatu perilaku yang terbuka dan etis yang konsisten dengan norma pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, memerhatikan ekspektasi para pemangku kepentingan, tunduk kepada hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma perilaku internasional dan diintegrasikan ke dalam seluruh bagian organisasi (Latifah, 2009).

Beberapa definisi di atas apabila ditelusuri lebih jauh sebenarnya mengandung inti hampir sama, yakni selalu mengacu pada kenyataan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan merupakan bagian penting dari strategis bisnis perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan bagian penting dari strategis bisnis yang berkaitan erat dengan kelangsungan jangka panjang. Di samping itu, apa yang di dalam implementasi dari tanggung jawab sosial perusahaan tersebut berdasarkan pada tekanan dari masyarakat, pemerintah atau pihak lain, tetapi berasal dari kehendak, komitmen dan etika moral dari dunia bisnis sendiri yang tidak bisa dipaksakan (Ardana, 2008).

Implementasi CSR merupakan perwujudan komitmen yang dibangun oleh perusahaan untuk memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Adanya CSR diatur dalam Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang disahkan DPR pada tanggal 20 Juli 2007 menandai babak baru pengaturan CSR di Indonesia.

Hal-hal yang berkaitan mengenai Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) pasal 74 Nomor 40 Tahun 2007 berbunyi sebagai berikut:

- 1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
- 2) Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajaran.
- 3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana yang dimaksud pada pasal (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 4) Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

Pertanggungjawaban sosial perusahaan sering diungkapkan dalam laporan yang disebut *sustainability reporting*. *Sustainability reporting* adalah pelaporan mengenai kebijakan ekonomi, lingkungan dan sosial, pengaruh kinerja organisasi dan produknya di dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*sustainability development*). *Sustainability reporting* harus menjadi dokumen strategis berlevel tinggi, yang menempatkan isu, tantangan dan peluang *sustainability development* yang membawanya menuju *core business* dan sektor industriya (Daniri, 2008).

Sesungguhnya substansi keberadaan CSR adalah dalam rangka memperkuat keberlanjutan perusahaan itu sendiri dengan jalan membangun kerjasama antar *stakeholder* yang difasilitasi perusahaan tersebut dengan menyusun program-program pengembangan masyarakat sekitar. Dalam pengertian, kemampuan masyarakat dapat beradaptasi dengan lingkungannya, komunitas dan *stakeholder* terkait dengannya, baik lokal maupun global (Daniri, 2008).

2.1.2 Pelaporan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pelaporan keuangan (*financial reporting*) merupakan cara lain tanpa format-format untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada berbagai pihak. Dengan demikian, pelaporan keuangan dapat berbentuk laporan keuangan dan informasi lainnya seperti, komentar direktur utama, bagan pendukung dari laporan keuangan (statistik, grafik, dan lain-lain), prospektus, info baru yang dipublikasikan, peramalan dan penjelasan manajemen mengenai dampak lingkungan dengan adanya perusahaan. Info semacam itu wajib diterbitkan karena adanya keputusan pemerintah, peraturan atau hukum tertentu atau karena pihak manajemen ingin mengungkapkannya secara tertulis dengan sukarela. Adapun tujuan dari pelaporan keuangan adalah (Santoso, 2007):

1. Umum: memberikan info yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan.
2. Khusus: memberikan informasi, memperkirakan prospek, memahami kondisi keuangan perusahaan, memahami kinerja perusahaan dan memahami bagaimana dana diperoleh dan digunakan.

3. Tambahan menyediakan informasi yang memungkinkan para manajer dan direktur perusahaan mengambil keputusan sesuai dengan kepentingan pemilik. Memungkinkan pemilik untuk memperkirakan seberapa baik kinerja para manajer dan direktur telah menunaikan tanggung jawabnya dalam mengelola perusahaan.

Agar hal tersebut dapat dicapai diperlukan suatu pengungkapan yang jelas mengenai data akuntansi dan informasi lain yang relevan. Kata pengungkapan (*disclosure*) memiliki arti tidak menutupi atau tidak menyembunyikan. Apabila dikaitkan dengan dengan data, *disclosure* berarti memberikan data yang bermanfaat kepada pihak yang memerlukan. Jadi, data tersebut benar-benar bermanfaat, karena apabila tidak bermanfaat dari pengungkapan tersebut tidak akan tercapai. Apabila dikaitkan dengan laporan keuangan, *disclosure* mengandung arti bahwa laporan keuangan harus memberikan informasi dan penjelasan yang cukup mengenai hasil aktivitas suatu unit usaha. Informasi tersebut harus lengkap, jelas dan dapat menggambarkan secara tepat mengenai kejadian-kejadian ekonomi yang berpengaruh terhadap hasil operasi unit usaha tersebut. Informasi yang diungkapkan harus berguna dan tidak membingungkan para *users* dalam pengambilan keputusan ekonomi (Chariri dan Ghozali, 2001).

Pengungkapan tanggung jawab sosial yang sering disebut juga *social disclosure* (CSD) adalah proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan terhadap masyarakat secara keseluruhan (Hackston dan Milne, 1996 dalam Sembiring, 2005). Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan yang dikelompokkan menjadi pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Pengungkapan wajib merupakan informasi yang diharuskan oleh peraturan yang berlaku. Pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang melebihi pilihan bebas manajemen perusahaan untuk memberikan informasi akuntansi dan informasi lainnya yang dipandang relevan untuk pengambilan keputusan oleh para pemakai laporan tahunannya (Chariri dan Ghozali, 2001).

Masalah yang berkaitan dengan seberapa banyak informasi yang perlu disajikan dalam laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh tujuan pelaporan keuangan. Tujuan pelaporan keuangan tertera pada PSAK No.1 paragraf 7 Tahun 2009. PSAK No. 1 paragraf 7 menyebutkan bahwa: “tujuan pelaporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi”. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan telah dilakukan oleh negara-negara maju, seperti Eropa Barat, Amerika Serikat, Kanada, Australia, Selandia Baru, Jepang, Singapura dan Malaysia (Mulyanita, 2009). Di negara-negara berkembang banyak yang belum melaksanakan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, termasuk Indonesia. Di Indonesia pengungkapan dalam laporan keuangan baik yang bersifat wajib maupun sukarela diatur dalam PSAK No.1 Tahun 2009.

Di Indonesia praktek pengungkapan tanggung jawab sosial diatur oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 paragraf 12 Tahun 2009, yang menyatakan bahwa: “entitas dapat pula menyajikan, terpisah dari laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri dimana faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap karyawan sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting”. Pengungkapan pelaporan tanggung jawab sosial juga tertera pada Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 pasal 66 bagian c disebutkan bahwa selain menyampaikan laporan keuangan, perusahaan juga diwajibkan melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sedangkan dalam Pasal 74 menjelaskan kewajiban untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan bagi perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam. Selain

itu, kewajiban pelaksanaan CSR juga diatur dalam Undang-undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007 Pasal 15 bagian b, Pasal 17, dan Pasal 34 yang mengatur setiap penanam modal diwajibkan untuk ikut serta dalam tanggung jawab sosial perusahaan.

Selain itu, pengungkapan tanggung jawab sosial ini juga terdapat dalam keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No: kep-431/BL/2012 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. Hal-hal yang berkaitan dengan keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No: Kep-431/BL/2012, yaitu:

- 1) Bahasan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan meliputi, kebijakan, jenis program dan biaya yang dikeluarkan, antara lain aspek yang terkait:
 - a. Lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki, dan lain-lain;
 - b. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja seperti, kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat perpindahan (*turnover*) karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain;
 - c. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan seperti, penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sektor perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain;
 - d. Tanggung jawab produk seperti, kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.
- 2) Emiten atau perusahaan publik dapat mengungkapkan informasi sebagaimana yang dimaksud dalam angka 1 pada laporan tahunan atau laporan tersendiri yang disampaikan bersamaan dengan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK, seperti laporan keberlanjutan (*sustainability report*) atau laporan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility report*).

Namun, keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No: Kep-431/BL/2012 berlaku untuk penyusunan untuk tahun buku yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012. Sehingga, keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) yang dipakai dalam penelitian ini adalah keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No: Kep-134/BL/2006 karena keputusan tersebut berlaku untuk penyusunan untuk tahun buku yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2006. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No: Kep-134/BL/2006 tentang laporan tahunan wajib memuat uraian singkat mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan.

Gray et. al (1995) dalam Utomo (2000) merangkum beberapa teori yang digunakan oleh para peneliti untuk menjelaskan kecenderungan pengungkapan sosial dalam tiga kelompok utama yaitu:

1. *Decision Usefulness Studies*

Sebagian dari studi yang dilakukan oleh para peneliti yang mengemukakan teori ini menemukan bukti bahwa informasi sosial dibutuhkan oleh para *users*. Para analis, *banker* dan pihak lain yang dilibatkan dalam penelitian tersebut diminta melakukan pemeringkatan terhadap informasi akuntansi. Informasi akuntansi tersebut tidak terbatas pada informasi akuntansi tradisional yang telah dikenal selama ini, namun juga informasi yang lain yang relatif baru dalam wacana akuntansi. Mereka menempatkan akuntansi sosial pada posisi yang “*moderate important*”.

2. *Economic Theory Studies*

Studi tentang teori ekonomi dalam *corporate responsibility reporting* ini mendasarkan diri pada *economic agency theory and accounting positive theory*. Pengguna *agency theory* menganalogikan manajemen adalah agen dari suatu *principal*. Lazimnya *principal* diartikan sebagai pemegang saham atau *traditional users* lain. Namun, pengertian *principal* tersebut meluas menjadi

seluruh *interest group* perusahaan yang bersangkutan atau disebut juga dengan *stakeholders*. Sebagai agen, manajemen akan berupaya mengoperasikan perusahaan sesuai dengan keinginan *stakeholder* tersebut.

3. *Social and Political Theory Studies*

Studi di bidang ini menggunakan teori *stakeholder*, teori legitimasi organisasi dan teori ekonomi politik. Teori *stakeholder* mengasumsikan bahwa eksistensi perusahaan ditentukan oleh para *stakeholder*. Perusahaan berusaha mencari pembenaran dari para *stakeholders* dalam menjalankan operasi perusahaannya. Semakin kuat posisi *stakeholders*, semakin besar pula kecenderungan perusahaan mengadaptasi diri terhadap keinginan para *stakeholder*-nya.

Teori legitimasi menegaskan bahwa perusahaan terus berupaya untuk memastikan bahwa mereka beroperasi dalam masyarakat atau lingkungan dimana perusahaan berada, dimana mereka berusaha untuk memastikan bahwa aktivitas mereka (perusahaan) diterima oleh pihak luar sebagai “sah” (Deegan, 2004 dalam Sulistyono, 2008). Praktek *corporate social responsibility* yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk menyelaraskan diri dengan norma-norma yang ada di masyarakat. Pengungkapan *corporate social responsibility* yang dilakukan baik, maka diharapkan perusahaan akan mendapatkan legitimasi dari masyarakat sehingga dapat meningkatkan kinerja yang bertujuan untuk pencapaian keuntungan perusahaan.

2.1.3 Kinerja Keuangan

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu tertentu yang ingin dicapai dalam usaha memenuhi kepentingan para anggotanya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun pihak eksternal. Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai kondisi dan keadaan dari suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat

diketahui baik buruknya kondisi keuangan dan prestasi keuangan sebuah perusahaan dalam waktu tertentu (Kurnianto, 2011).

Laporan keuangan adalah struktur dan proses yang menggambarkan bagaimana informasi keuangan disediakan dan dilaporkan guna mencapai tujuan pelaporan keuangan. Jadi, laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana waktu yang akan datang. Melihat laporan keuangan suatu perusahaan akan tergambar didalamnya aktivitas suatu perusahaan tersebut. Oleh karena itu, laporan keuangan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi serta sebagai alat pengukur kinerja perusahaan masa depan (Prayitno, 2010).

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan penilaian analisa rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisis prestasi operasi perusahaan atau kinerja keuangan. Rasio keuangan, yang berisi data tentang posisi perusahaan pada suatu titik operasi perusahaan masa lalu. Nilai nyata laporan keuangan terletak pada fakta bahwa laporan keuangan digunakan untuk membantu memperkirakan pendapatan dan dividen masa yang akan datang (Januarti dan Apriyanti, 2005).

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi 5 jenis berdasarkan ruang lingkupnya (Harmono, 2009), yaitu :

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini menyatakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas terdiri dari: *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio* dan *net working capital*.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Rasio solvabilitas terdiri dari: *debt to assets*, *long term debt to equity*, dan *debt to equity*.

3. Rasio Aktivitas

Rasio ini mengukur tingkat efektifitas pemanfaatan sumber daya perusahaan. Rasio aktivitas terdiri dari: *inventory turnover*, TATO (*total assets turnover*), dan *cash turnover*.

4. Rasio Rentabilitas/Profitabilitas

Rasio ini menunjukkan kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio rentabilitas/profitabilitas terdiri dari: *net profit margin*, *gross profit margin*, *return on assets*, *return on equity*, dan ROI (*return on investment*).

5. Rasio Pasar

Rasio ini memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya atas biaya investasi. Rasio pasar terdiri dari: *price earning ratio*, *earning per share*, dan *price to book value*.

2.1.4 Rasio Profitabilitas

Perusahaan beroperasi tidak sepenuhnya untuk kepentingan para pemegang saham tetapi, juga bertanggung jawab untuk kesejahteraan dari para karyawan, pelanggan dan masyarakat. Perusahaan memiliki tanggung jawab etis untuk memberikan lingkungan kerja yang aman, untuk menghindari polusi udara atau air, untuk menghasilkan produk-produk yang aman. Apabila manajemen keuangan perusahaan ingin memaksimalkan laba (*profit*) maka harus mempertimbangkan masalah tanggung jawab sosial perusahaan (Brigham dan Houston, 2006).

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dari keputusan. Rasio profitabilitas adalah ukuran untuk mengetahui seberapa jauh efektifitas manajemen dalam mengelola perusahaannya. Efektivitas manajemen meliputi kegiatan fungsional manajemen, seperti keuangan, pemasaran, dan operasional.

Sejalan dengan itu, rasio profitabilitas akan menunjukkan hasil akhir dan sejumlah kebijaksanaan dan keputusan manajemen. Rasio profitabilitas bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada, maupun dengan menggunakan modal sendiri (Moeljadi, 2006).

Oleh karena itu, rasio profitabilitas sering disebut sebagai salah satu pengukuran bagi kinerja perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on equity* (ROE). *Return on equity* merupakan alat yang sering digunakan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, *return on equity* (ROE) juga dapat memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return on equity* (ROE) adalah salah satu rasio profitabilitas yang membandingkan laba bersih (*net income*) dengan total *shareholders equity* perusahaan (Cheng dan Christiawan, 2011).

Return on equity (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. Investor selalu berharap untuk mendapatkan ROE tinggi, akan tetapi harapan investor ini tidak selalu sesuai dengan kenyataannya karena adanya faktor risiko. Semakin tinggi ROE perusahaan dianggap kabar baik (*good news*) karena ROE yang besar berarti semakin besar peluang para investor untuk memperoleh laba bersih dari setiap modal yang diinvestasikan. Sebaliknya, semakin rendah ROE perusahaan dianggap sebagai kabar buruk (*bad news*) karena, ROE yang rendah berarti semakin kecil peluang pemilik perusahaan keuntungan dari laba bersih untuk setiap modal yang diinvestasikan (Cheng dan Christiawan, 2011).

2.1.5 Return Saham

Aspek penting lain dari tujuan perusahaan dan tujuan manajemen keuangan adalah tanggung jawab sosial perusahaan. Aspek tanggung jawab sosial dapat dilihat jika manajemen keuangan menuju pada maksimalisasi harga saham dengan mengesampingkan tindakan-tindakan ilegal seperti, mencoba untuk membentuk monopoli, melanggar aturan-aturan kesehatan dan tidak mampu memenuhi persyaratan polusi. Memaksimalkan harga saham menciptakan kebutuhan akan jasa,

persediaan barang dagangan yang memadai dan pendirian bisnis di lokasi yang baik kesemuanya adalah faktor yang mengarah kepada penjualan, yang selanjutnya dibutuhkan untuk meraih keuntungan (Brigham dan Houston, 2006).

Menurut Elton dan Gruber (1995) dalam Widodo (2007) saham adalah menunjukkan hak kepemilikan pada keuntungan dan aset dari suatu perusahaan. Secara sederhana, saham dapat didefinisikan sebagai surat berharga yang menjadi bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun industri dalam suatu perusahaan. *Return* saham merupakan keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan *capital gain loss*.

Menurut Jogiyanto (2010), *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* saham dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi, yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang. *Return* realisasian (*realized return*) adalah *return* telah terjadi. *Return* realisasian dihitung menggunakan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* realisasian atau *return* historis ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasian (*expected return*) dan risiko di masa datang. Sedangkan, *return* ekpektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor mendatang. Berbeda dengan *return* realisasian yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekpektasian sifatnya belum terjadi.

Investor yang akan melakukan investasi dihadapkan pada ketidakpastian (*uncertainty*) antara *return* yang akan diperoleh dengan risiko yang akan dihadapinya. Semakin besar *return* yang diharapkan akan diperoleh dari investasi, semakin besar pula risikonya, sehingga dikatakan bahwa *return* ekspektasi memiliki hubungan positif dengan risiko. Risiko dan tingkat pengembalian mempunyai hubungan searah, artinya jika risiko tinggi maka tingkat pengembalian juga tinggi, demikian juga sebaliknya (Moeljadi, 2006).

2.1.6 Variabel Kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel yang dikendalikan sehingga pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Fungsi dari variabel kontrol adalah untuk mencegah adanya hasil perhitungan bias. Variabel kontrol adalah variabel untuk melengkapi atau mengontrol hubungan kausalnya supaya lebih baik untuk mendapatkan model empiris yang lengkap dan lebih baik. Variabel kontrol digunakan untuk mengontrol hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, karena variabel kontrol diduga ikut berpengaruh terhadap variabel bebas (Retno dan Priantinah, 2012). Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, diketahui bahwa untuk mengetahui pengaruh dari pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap kinerja perusahaan, terdapat beraneka ragam variabel kontrol yang dapat digunakan seperti *size* perusahaan, *leverage*, *beta*, *growth* dan *unexpected earning*.

Size perusahaan menunjukkan ukuran besar kecilnya suatu perusahaan pada dasarnya ukuran perusahaan hanya dibagi menjadi tiga, yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. *Leverage* perusahaan adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal atau aset. *Growth* atau rasio pertumbuhan digunakan untuk mengontrol efek pertumbuhan perusahaan yang mungkin terjadi selama satu periode. *Growth* diukur dengan rasio nilai pasar ekuitas terhadap nilai buku pemegang saham (*price to book value*). *Beta* adalah pengukur risiko dari suatu sekuritas atau portofolio relatif terhadap risiko pasar. *Unexpected earning* (*Ue*) adalah selisih laba akuntansi yang direalisasi dengan laba akuntansi yang diekpektasi oleh pasar, (Hidayati dan Murni, 2009).

Sejalan dengan penelitian Dahlia dan Siregar (2008), yang menunjukkan *size* perusahaan dan *growth* berpengaruh positif, dan *leverage* berpengaruh negatif sebagai variabel kontrol terhadap kinerja keuangan yang diproksi dengan ROE_{t+1} . Sedangkan, *growth* dan *unexpected earning* berpengaruh positif, dan *size*, *beta* dan *leverage* berpengaruh negatif sebagai variabel kontrol terhadap *abnormal return* yang diproksi dengan *CAR*. Beraneka ragamnya variabel kontrol yang digunakan dalam

penelitian tersebut memiliki kecenderungan hasil yang berbeda. Sehingga, penelitian ini hanya menggunakan *size* dan *leverage* sebagai variabel kontrol dengan asumsi bahwa *leverage* juga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksi dengan ROE dan *abnormal return* yang diproksi dengan CAR.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan mengenai CSR diantaranya dilakukan oleh Sayekti dan Wondabio (2007). Penelitian ini menggunakan CAR sebagai variabel dependen sedangkan *unexpected earnings* dan tingkat pengungkapan CSR atau CSR *disclosure* sebagai variabel bebas atau *independen*. Penelitian ini mencoba membuktikan pengaruh CSR *disclosure* terhadap *earning response coefficient*. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2005 dari perusahaan yang terdaftar di BEJ. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa tingkat pengungkapan informasi CSR dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh negatif terhadap ERC (*earning response coefficient*). Hal ini mengindikasikan bahwa investor mengapresiasi informasi CSR yang diterbitkan oleh perusahaan.

Dalam penelitian Dahlia dan Siregar (2008) menggunakan CSR sebagai variabel bebas dan kinerja keuangan yang diwakili oleh ROE dan CAR sebagai variabel terikat serta menggunakan *leverage*, *size* dan *unexpected earnings* sebagai *variable control*. Penelitian menggunakan sampel 77 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2005 dan 2006 yang menerbitkan laporan tahunan atau dokumen lain perusahaan secara lengkap baik secara fisik maupun *website*. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan. CSR berpengaruh positif terhadap ROE_{t+1} namun tidak berpengaruh terhadap CAR.

Anwar et al. (2010) meneliti pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan dan harga saham, dengan metode *purposive sampling* pada perusahaan manufaktur, telekomunikasi dan bank yang terdaftar di BEI selama tahun 2007-2009 dengan menggunakan metode analisis estimasi regresi persamaan

simultan atau SEM (*Structural Equation Modeling*) menemukan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan dengan EVA (*economic value added*) ROA (*return on assets*), dan ROE (*return on equity*) pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap harga saham di pasar modal.

Maharani (2012), meneliti pengaruh *corporate social responsibility disclosure* terhadap *return* saham mengemukakan bahwa CSR *disclosure* berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan *high profile* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2010. Perusahaan yang termasuk dalam kelompok industri *high profile* antara lain perusahaan perminyakan, pertambangan, kimia, kehutanan, kertas, penerbangan, otomotif, agribisnis, tembakau dan rokok, produk makanan dan minuman, media dan komunikasi, energi (listrik), *engineering*, kesehatan serta transportasi dan pariwisata.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

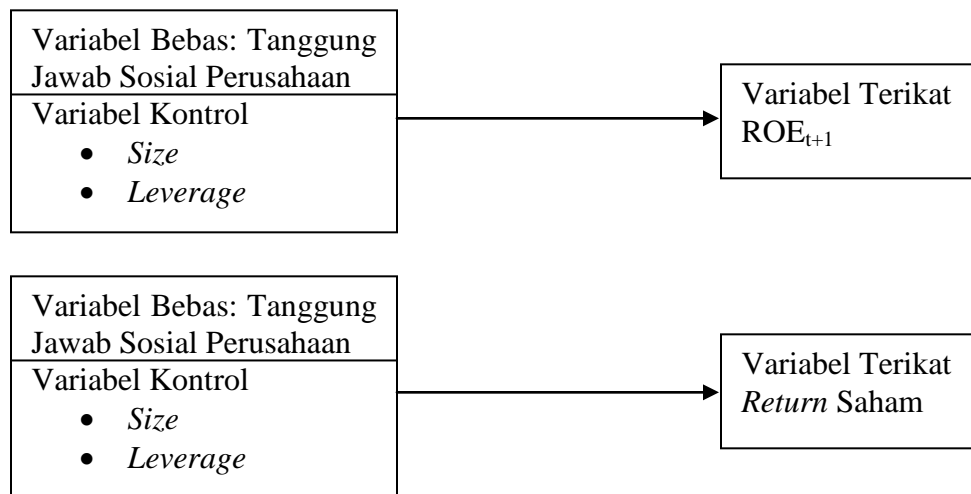
Peneliti	Obyek Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Sampling	Model Analisis	Hasil Penelitian
Sayekti dan Wondabio (2007)	Perusahaan yang <i>go public</i> di Bursa Efek Jakarta (BEJ) 2005.	ERC	<i>Purposive sampling</i>	Regresi linier berganda	CSR <i>disclosure</i> berpengaruh negatif terhadap ERC.
Dahlia dan Siregar (2008)	Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2006	a. ROE _{t+1} b. CAR	<i>Purposive sampling</i>	Regresi linier berganda	a. CSR <i>disclosure</i> berpengaruh positif terhadap ROE _{t+1} . b. CSR <i>disclosure</i> berpengaruh negatif terhadap CAR.
Anwar <i>et.al</i> (2010)	Perusahaan manufaktur, komunikasi dan bank yang terdaftar di BEI (2007-2009)	a. ROA b. ROE c. EVA d. Harga saham	<i>Purposive sampling</i>		Kinerja keuangan (ROA, ROE, dan EVA) berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan CSR. Kinerja keuangan (ROA, ROE dan EVA) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Maharani (2012)	Perusahaan <i>high profile</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2010.	CAR	<i>Purposive sampling</i>	Regresi linier berganda	CSR <i>disclosure</i> berpengaruh negatif terhadap CAR.
-----------------	--	-----	---------------------------	-------------------------	---

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa CSR *disclosure* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan CSR *disclosure* berpengaruh negatif terhadap CAR.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah model berfikir tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai hal penting. Dalam penelitian ini kerangka konseptual akan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka di atas, kinerja perusahaan diproksi dengan *return on equity* (ROE). CAR (*cummulative abnormal return*) sebagai proksi *return* yang dihitung dari harga saham yang merupakan reaksi pasar terhadap informasi yang dipublikasikan perusahaan. Kinerja perusahaan yang diproksi dengan ROE_{t+1} dan return saham yang diproksi dengan CAR dipengaruhi oleh variabel independennya yaitu pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).

2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap *Return on Equity*

Sebagai salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan para *stakeholders* lainnya, perusahaan sering kali terlibat dalam kegiatan CSR. Pengungkapan aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan CSR merupakan salah satu cara untuk mengirimkan *signal* positif kepada *stakeholders* dan pasar mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang bahwa perusahaan mengirimkan *guarantee* atas keberlangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Pengungkapan CSR dapat mengirimkan *signal* promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain karena peduli dengan dampak ekonomi lingkungan dan sosial dari aktivitas perusahaan (Cheng dan Christiawan, 2011).

Beberapa penelitian menegaskan bahwa aktivitas CSR yang tertuang dalam pengungkapan sosial perusahaan berpengaruh dan memiliki hubungan positif dengan kinerja perusahaan. Dahlia dan Siregar (2008), menyatakan bahwa tingkat pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan satu tahun ke depan. Artinya, CSR yang dilakukan oleh perusahaan terbukti memiliki dampak produktif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perilaku etis perusahaan berupa tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitarnya memberikan dampak positif, yang dalam jangka panjang akan tercermin pada keuntungan perusahaan dan peningkatan kinerja keuangan.

Anwar et.al (2010), mengemukakan bahwa pengungkapan CSR memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan. Pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan memperkuat citra perusahaan dan menjadi sebagai salah satu pertimbangan yang diperhatikan investor maupun calon investor memilih tempat investasi. Demikian dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap *Return on Equity* satu tahun kedepan (ROE_{t+1}).

2.4.2 Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap *Return Saham*

Dalam melakukan investasi di sebuah perusahaan investor menggunakan informasi-informasi yang terdapat dalam laporan keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Laporan tahunan juga menjadi salah satu pedoman bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

Makin luasnya pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan akan meningkatkan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Pengungkapan CSR diharapkan memiliki kandungan informasi, sehingga pasar atau investor akan bereaksi setelah pengumuman itu diterima. *Signal* positif ini diharapkan dapat menghasilkan respon positif dari pasar. Adapun reaksi investor beragam atas sebuah informasi. Informasi yang memberikan keyakinan atas prospek perusahaan dimasa yang akan datang akan direspon dengan peningkatan harga saham (Cheng dan Christiawan, 2011).

Beberapa penelitian beranggapan bahwa terdapat pengaruh antara pengungkapan *corporate social responsibility* yang diungkapkan perusahaan dalam laporan tahunan terhadap *return* saham karena perusahaan semakin dalam melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial dan investor pun mulai merespon pengungkapan sosial sebagai salah satu *good news* (Zuhroh dan Sukmawati, 2003).

Menurut Almilia dan Wijayanto (2007) dalam Dahlia dan Siregar (2008), perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang bagus akan direspon positif oleh para investor melalui fluktuasi harga saham yang semakin naik dari periode ke periode dan sebaliknya jika perusahaan memiliki kinerja lingkungan yang buruk maka akan muncul keraguan dari para investor terhadap perusahaan tersebut dan direspon negatif dengan fluktuasi harga saham perusahaan di pasar yang makin

menurun dari tahun ke tahun. Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro dan Supomo, 1999). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di industri pertambangan yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2010. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang dipilih berdasarkan metode *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang *representatives* sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Kriteria sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2008-2010 secara berturut-turut. Adapun dasar pertimbangan pemilihan periode tiga tahun tersebut karena adanya ketentuan mengenai pelaksanaan CSR di Indonesia semakin jelas setelah disahkannya Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseoran Terbatas mewajibkan perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta mewajibkan perusahaan untuk memasukkan laporan pelaksanaan tanggung jawab sosialnya dalam laporan tahunannya.
2. Perusahaan yang mengungkapkan pertanggungjawaban sosial tahun 2008-2010 karena penerapan dari Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tercermin pada laporan tahunan 2008.
3. Perusahaan yang tidak melakukan *stock split* dan penggabungan usaha seperti merger dan akuisisi.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) selama periode 2008-2010 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI)

dan harga saham dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Indriantoro dan Supomo (1999) menyatakan bahwa data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

3.3 Definisi Variabel Operasional

3.3.1 Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel terikat atau *variable dependent* (Y) adalah variabel yang tergantung pada variabel lainnya (Umar, 1998). Adapun variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. *Return on Equity* (ROE_{t+1})

Perusahaan dituntut untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerjanya agar tetap dapat bertahan dalam masa krisis maupun persaingan yang semakin ketat. Kinerja perusahaan pada akhir periode harus dievaluasi untuk mengetahui perkembangan perusahaan dan melihat kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya dalam persaingan yang seringkali juga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang bersangkutan (Martono, 2002 dalam Dahlia dan Siregar, 2008). *Return on equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya, Kasmir (2008:204 dalam Almilia, dkk 2011). Ross (2009), *Return on Equity* adalah ukuran dari hasil yang diperoleh para pemegang saham sepanjang tahun. Dalam penelitian ini, ROE_{t+1} diukur dengan rumus sebagai berikut (Dahlia dan Siregar, 2008):

$$ROE_{t+1} = \frac{net\ income_{t+1}}{Equity_{t+1}}$$

2. *Cummulative Abnormal Return (CAR)*

Penelitian ini menggunakan *cumulative abnormal return (CAR)*. CAR digunakan sebagai proksi return yang dihitung dari harga saham yang merupakan reaksi terhadap informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan. CAR dihitung menggunakan *market adjusted model* yang menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi *return* suatu sekuritas adalah *return* indeks pasar pada saat tersebut, sehingga tidak perlu menggunakan periode estimasi untuk membentuk model estimasi, karena return sekuritas yang diestimasi adalah sama dengan return indeks pasar (Hartono, 2007 dalam Dahlia dan Siregar (2008)).

Dengan demikian, *abnormal return* dalam penelitian ini dihitung dengan cara mengurangi *return* saham perusahaan dengan *return* indeks pasar pada periode yang sama (Widiastuti, 2002 dalam Sayekti dan Wondabio (2007)).

Abnormal return (AR_{it}) diperoleh melalui dua tahap. Tahap pertama merupakan selisih dari *return actual (R_{it})* yang kemudian dikurangi dengan *return market (R_{mt})* yang diperoleh dari tahap kedua (Dahlia dan Siregar, 2008).

$$R_{it} = \frac{IHSI_t - IHSI_{t-1}}{IHSI_{t-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

AR_{it} : *Abnormal return* untuk perusahaan i pada hari ke-t.

R_{it} : *Return* harian perusahaan i pada hari ke-t.

R_{mt} : *Return* indeks pasar pada hari ke-t.

$IHSI_t$: Indeks harga saham individual perusahaan i pada waktu t.

$IHSI_{t-1}$: Indeks harga saham individual perusahaan i pada waktu t-1.

$IHSG_t$: Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu t.

$IHSG_{t-1}$: Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu t-1.

Perhitungan *cummulative abnormal return (CAR)*, untuk masing-masing perusahaan merupakan akumulasi dari rata-rata abnormal return selama periode 12

bulan (1 tahun) yang berakhir pada tanggal 1 maret, yaitu dengan menggunakan rumus berikut ini (Dahlia dan Siregar, 2008):

$$CAR_{it}: \sum_{a=t-3}^t AR_i$$

CAR_{it} = *cumulative abnormal return*

3.3.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau *independent variable* (X) adalah variabel yang tidak tergantung dari variabel lainnya (Umar, 1998). Penelitian ini menggunakan pengungkapan *corporate social responsibility* sebagai variabel *independen*. Instrument pengukuran CSR yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada instrumen yang digunakan oleh Sembiring (2005) hasil modifikasi dari Hackston dan Milne (1999) yang mengelompokkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada kategori: lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan kerja, lain-lain tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, dan umum. Total *item* pengungkapan tanggung jawab sosial berkisar 78, disesuaikan kembali dengan masing-masing sektor industri sehingga item pengungkapan yang diharapkan dari setiap sektor berbeda-beda.

Perhitungan CSRI dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap *item* CSR dalam instrument penelitian yang diungkapkan perusahaan diberikan nilai 1 dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya skor dari keseluruhan *item* yang dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan dari untuk setiap skor perusahaan. Rumus perhitungan CSRI adalah sebagai berikut (Hanifa,dkk, 2005) dalam Sayekti dan Wondabio (2007):

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

$CSRI_j$: *corporate social responsibility disclosure index* perusahaan j .

n_j : jumlah *item* untuk perusahaan j , $n_j < 78$

X_{ij} : *dummy variable*: 1= jika *item* 1 diungkapkan; 0 = jika 1 *item* tidak diungkapkan

Dengan demikian, $0 \leq CSRI_j \leq 1$

3.3.3 Variabel Kontrol

Penelitian ini menyertakan sejumlah variabel kontrol ke dalam analisis untuk mengontrol faktor-faktor lain yang diduga ikut berpengaruh terhadap variabel dependen, yang mungkin dapat mengganggu hasil pengujian variabel pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Tujuan penyertaan variabel kontrol ini untuk menghindari terjadinya kesalahan spesifikasi model empiris yang digunakan dalam penelitian dan menghindari adanya hasil perhitungan yang bias.

Variabel kontrol dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu: ukuran perusahaan dan *leverage*. Kemungkinan faktor ukuran perusahaan dan *leverage* yang ikut berpengaruh terhadap *return saham* yang perlu mendapat perhatian secara khusus (dikontrol).

1. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Ukuran perusahaan merupakan variabel kontrol yang diberi simbol *size*. Variabel ini diukur dari natural *log total assets* perusahaan (Dahlia dan Siregar, 2008). Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan (*size*) diukur menggunakan *log asset*. Menggunakan *log asset* sebab perusahaan sampel dalam penelitian ini memiliki jumlah asset yang bervariasi karena perbedaan ukuran perusahaan.

Size: $\ln \text{total asset}$

2. *Leverage*

Ketergantungan perusahaan terhadap hutang dalam membiayai operasinya tercermin dalam tingkat *leverage*. *Leverage* ini juga mencerminkan tingkat risiko keuangan perusahaan. Berdasarkan teori agensi, tingkat *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (Sembiring, 2005).

Leverage merupakan suatu rasio yang menunjukkan sejauh mana bisnis bergantung pada pembiayaan utang. *Leverage* perusahaan dihitung dengan menggunakan rasio perbandingan total hutang dengan modal sendiri, atau dikenal dengan *debt to equity ratio* (DER). Perusahaan dengan tingkat DER (*debt to equity ratio*) tinggi menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibanding dengan total modal sendiri sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) (Pradipta dan Purwaningsih, 2005).

Dalam penelitian ini, variable diukur menggunakan proporsi utang dengan modal sendiri dalam pendanaan investasinya baik pada model penelitian pertama maupun model kedua (Dahlia dan Siregar, 2008).

- a) Rumus matematis leverage pada model yang pertama, sebagai berikut:

$$LEV_{t+1} = \frac{Utang_{t+1}}{Modal_{t+1}}$$

- b) Rumus matematis leverage pada model yang kedua, sebagai berikut:

$$LEV_t = \frac{Utang_t}{Modal_t}$$

3.4 Metode Penelitian

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk kuantitatif sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tujuannya adalah untuk mengetahui gambaran umum mengenai data tersebut dan hubungannya antara variabel yang digunakan adalah rata-rata, maksimal, minimal, standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian (Ghozali, 2006).

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Adapun beberapa uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2006), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara yang dapat digunakan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal adalah dengan melakukan uji *Kolmogorov Smirnov* terhadap model yang diuji. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi atau probabilitas > 0.05 , maka residual memiliki distribusi normal dan apabila nilai signifikansi atau probabilitas < 0.05 , maka residual tidak memiliki distribusi normal.

Selain itu, uji normalitas juga dapat dilakukan dengan melakukan analisis grafik normal *probability plot* dan grafik histogram. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas menurut Ghozali (2006), sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2006). Multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 (Ghozali, 2006).

3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2006), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke

pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen. Menurut Ghozali (2006), dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2006), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin Watson.

3.5 Model Analisis

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Dalam analisis berganda, selain mengukur kekuatan pengaruh variable independen terhadap variabel *dependen*, juga menunjukkan arah pengaruh tersebut. Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Model pertama

$$ROE_{it+1} = \beta_0 + \beta_1 CSRI_{it} + \beta_2 LEV_{it+1} + \beta_3 SIZE_{it+1} + \varepsilon_{it}$$

2. Model kedua

$$CAR_{it} = \beta_0 + \beta_1 CSRI_{it} + \beta_2 LEV_{it} + \beta_3 SIZE_{it} + \varepsilon_{it}$$

ROE_{it+1} : *Return on Equity*

CAR_{it}	: <i>Cumulative Abnormal Return</i>
CSRI	: <i>Corporate Social Responsibility Index</i>
LEV	: Rasio ungkitan (<i>leverage</i>) perusahaan
SIZE	: Ukuran perusahaan
$\beta_0 - \beta_2$: Koefisien yang diestimasi
ε_{it}	: <i>error term</i>
i	: 1,2,..., N
t	: 1,2,..., t

Dimana N: banyaknya observasi dan t: banyaknya waktu

3.6 Uji Hipotesis

3.6.1 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan suatu model dalam pengujian regresi dan bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen dalam suatu model penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2006) “uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/ terikat”. Uji F dilakukan dengan cara, sebagai berikut:

- 1) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, maka tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y.
- 2) $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, maka ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y.
- 3) *Level of significant* (α) sebesar 5%
- 4) Ketentuan yang digunakan adalah (berdasarkan probabilitas):
 Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 tidak berhasil ditolak
 Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 berhasil ditolak

3.6.2 Uji t

Uji t bertujuan untuk mengukur apakah suatu variabel independen dalam suatu model penelitian mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Menurut Ghazali (2006) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh dalam menerangkan pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam variabel dependen. Uji t dilakukan dengan cara, sebagai berikut:

- 1) $H_0 : \beta = 0$, maka tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y.
- 2) $H_1 : \beta \neq 0$, maka ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y.
- 3) *Level of significant* (α) sebesar 5%.
- 4) Ketentuan yang digunakan adalah (berdasarkan probabilitas):

Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 tidak berhasil ditolak

Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 berhasil ditolak

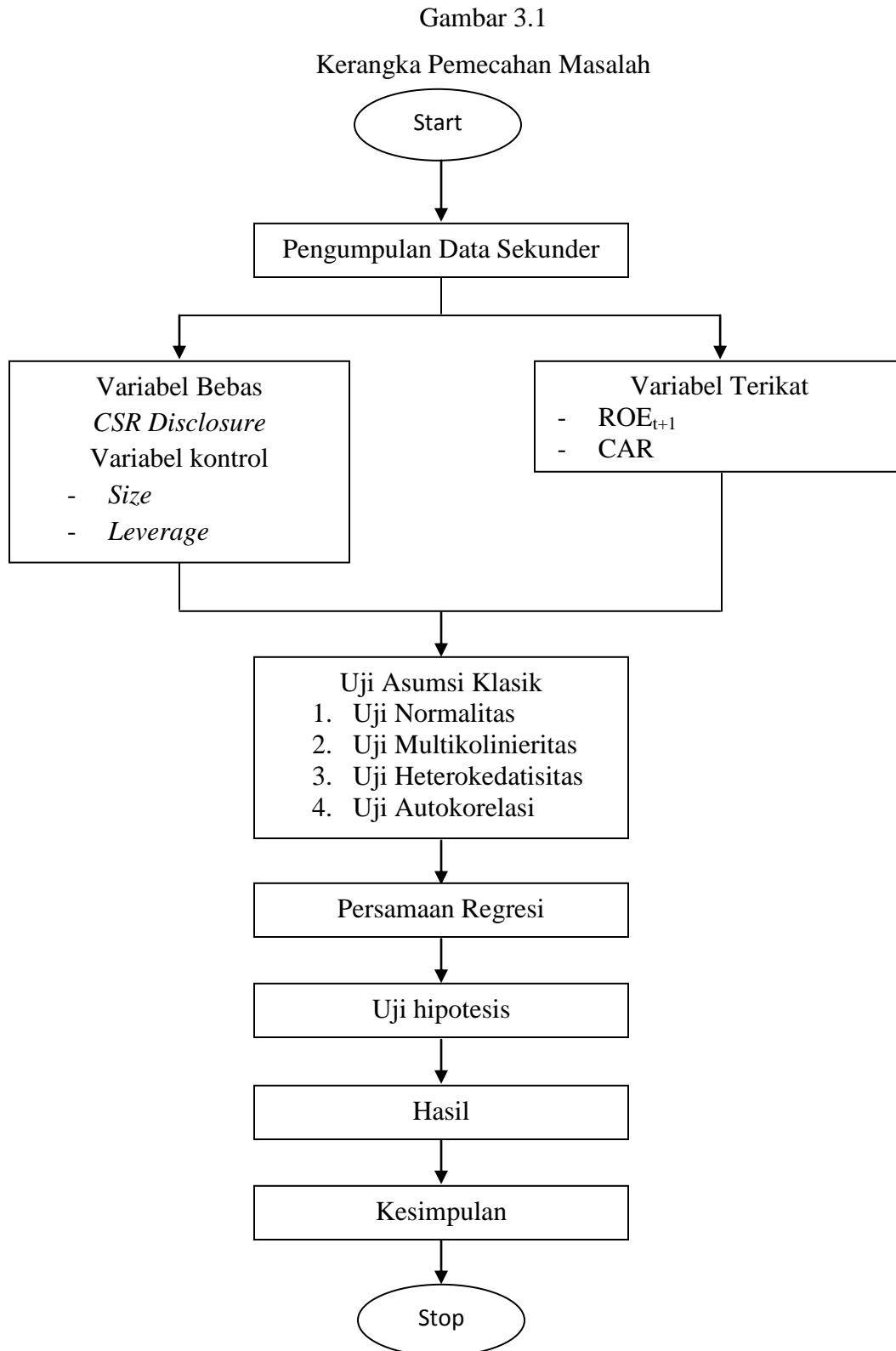
3.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Bila terdapat nilai *adjusted* R^2 bernilai negatif, maka nilai *adjusted* R^2 dianggap bernilai nol. (Gujarati, 2003 dalam Ghazali 2006), Kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $R^2 = 1$, maka *adjusted* $R^2 = R^2 = 1$
- 2) Jika nilai $R^2 = 0$, maka *adjusted* $R^2 = (1 - k) / (n - k)$
- 3) Jika $k > 1$, maka *adjusted* R^2 akan bernilai negatif

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan pertambangan yang melaporkan laporan tahunan pada tahun 2008 sampai dengan 2010. Jumlah perusahaan pertambangan yang *listed* di BEI dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 sebanyak 15 perusahaan.

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2008- 2010 terdapat 15 perusahaan dan pada tahun 2008 dan 2010 terdapat 2 perusahaan yang *delisted* di BEI sehingga perusahaan yang *listed* di BEI berjumlah 13 perusahaan. Berdasarkan 15 perusahaan, yang tidak mempublikasikan laporan tahunan berturut-turut selama tahun 2008-2010 sebanyak 3 perusahaan sehingga perusahaan yang mempublikasikan laporannya sebanyak 10 perusahaan. Jumlah sampel terpilih sebanyak 10 perusahaan. Proses pemilihan sampel yang digunakan peneliti ditunjukkan pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan pertambangan yang <i>listed</i> di BEI selama tahun 2008-2011	15
2.	Perusahaan yang <i>delisted</i> pada tahun 2008 -2011	2
3.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan	<u>3</u> -
4	Sampel akhir	10
	Jumlah observasi (periode 2008-2010 x 10 sampel) = 3 x 10 = 30 observasi	30 observasi

Sumber Data : *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2008-2010

4.1.1 Deskripsi CSRI

Secara umum yang paling banyak diungkapkan oleh perusahaan adalah keterlibatan perusahaan terhadap masyarakat. *Item* yang paling banyak diungkapkan dalam tema tersebut adalah *item* pertama yang berkaitan dengan sumbangan tunai,

produk, pelayanan untuk mendukung aktifitas masyarakat, pendidikan dan seni. Tema mengenai produk juga banyak diungkapkan, *item* yang paling banyak diungkapkan adalah pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan. termasuk pengemasannya. mengenai tenaga kerja yang paling banyak diungkapkan adalah *item* pelatihan tenaga kerja, sedangkan untuk kesehatan dan keselamatan tenaga kerja yang paling banyak diungkapkan yaitu *item* mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental. Pada tema energi yang paling banyak diungkapkan yaitu *item* kebijakan energi. Pada tema lingkungan yang paling banyak diungkapkan adalah *item* perlindungan lingkungan.

Pembahasan mengenai perngungkapan pertanggungjawaban sosial pada tiap-tiap tema adalah sebagai berikut (Sembiring, 2005)

1. Tema keterlibatan masyarakat dan umum

Tema ini melalui berbagai *item* mengenai kegiatan sosial perusahaan kepada masyarakat sekitar. Pada tema ini terdapat 9 *item* yang berkaitan dengan sumbangan yang diberikan oleh perusahaan kepada masyarakat sekitar di bidang pendidikan, kesehatan, seni dan pengembangan industri lokal serta dua *item* yang menjelaskan tanggung jawab perusahaan secara umum selain yang telah disebutkan pada 9 *item* tersebut. Pada tema ini, *item* pertama mengenai sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktifitas masyarakat, pendidikan dan seni dan sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat merupakan *item* yang paling banyak diungkapkan. Seluruh perusahaan mengungkapkan *item* tersebut, hal ini berkaitan dengan banyaknya kejadian bencana alam yang terjadi. *Item* yang paling sedikit adalah tenaga kerja paruh waktu (*Part-Time Employment*) dari mahasiswa atau pelajar. Banyaknya pengungkapan untuk tema ini dari pada tema-tema yang lain mengindikasikan bahwa perusahaan memang memperhatikan hubungannya dengan masyarakat di sekitarnya.

2. Tema produk

Tema ini berhubungan dengan produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Tema ini terdiri dari 10 *item* yang menjelaskan mengenai informasi pengembangan produk, riset yang telah dilakukan, mutu dan kualitas suatu produk, keselamatan produk serta penghargaan yang telah diterima oleh perusahaan. *Item* yang paling banyak diungkapkan adalah pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya, gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk, pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk yaitu 13 perusahaan. Sedangkan *item* yang paling sedikit adalah pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan yaitu hanya 4 perusahaan.

3. Tema ketenagakerjaan

Tema mengenai ketenagakerjaan ini ada dua, yaitu mengenai kesehatan dan keselamatan tenaga kerja dan lain-lain tentang tenaga kerja. Tema mengenai kesehatan dan keselamatan tenaga kerja terdapat 8 *item* yang menjelaskan tentang statistik kecelakaan tenaga kerja, standar kesehatan dan keselamatan tenaga kerja dan pelayanan kesehatan untuk tenaga kerja. *Item* yang paling banyak diungkapkan adalah tentang keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental, *item* ini diungkapkan oleh 13 perusahaan. *item* yang paling sedikit diungkapkan adalah pelaksanaan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja.

4. Tema energi

Item-item pada tema energi ini mengenai penggunaan energi secara efisien, upaya perusahaan dalam mengurangi penggunaan energi, riset peningkatan efisiensi energi, dan juga kebijakan energi perusahaan. Pada tema ini terdapat 7 *item*, yang paling banyak diungkapkan adalah kebijakan energi perusahaan dimana 8 perusahaan telah mengungkapkannya. *Item* yang paling sedikit diungkapkan adalah pemanfaatan barang bekas untuk memproduksi energi. Adanya pengungkapan mengenai energi ini karena meningkatnya harga minyak di pasaran dunia sehingga perusahaan harus mengambil beberapa kebijakan

untuk menekan biaya produksi dari penghematan konsumsi energi. Bahkan beberapa perusahaan sudah ada yang menggunakan energi alternatif untuk energi.

5. Tema lingkungan

Tema lingkungan ini terdapat 13 *item* mengenai pengendalian polusi, reklamasi, konservasi, penerimaan penghargaan, pengolahan limbah dan perlindungan lingkungan. Pada tema ini *item* yang paling banyak diungkapkan adalah mengenai pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam, merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan, disusul dengan mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan. *Item* yang sama sekali tidak diungkapkan oleh perusahaan adalah kontribusi dalam pemugaran bangunan bersejarah dan penggunaan material daur ulang. Hal ini mungkin dikarenakan perusahaan tidak memandang terlalu penting. Pengungkapan untuk tema lingkungan ini dilakukan karena tanggung jawab mereka setelah melakukan eksplorasi terhadap sumber daya alam serta polusi dan limbah yang dihasilkan dari kegiatan produksinya.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Perhitungan Variabel Indeks CSRI

Variabel operasional penelitian terdiri dari variabel independen yaitu indeks pengungkapan sosial (CSRI), variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan dan *leverage*, sedangkan variabel dependen yaitu ROE_{t+1} dan CAR. Perhitungan variabel independen didasarkan pada ukuran pengungkapan sosial laporan tahunan yang dilakukan dengan pengamatan mengenai ada tidaknya suatu item informasi yang ditentukan dalam laporan tahunan ataupun pada *sustainability report*, apabila *item* informasi tidak ada maka diberi skor 0, dan jika item informasi yang ditentukan ada dalam laporan tahunan maka diberi skor 1 total *item* pengungkapan dibagi dengan seluruh *item* yang diungkapkan. Kemudian untuk mencari indeks CSRI menggunakan

Kemudian angka atau skor yang diperoleh masing-masing perusahaan atau sektor industri total dan dibagi dengan total item pengungkapan.

Perhitungan variabel indeks pengungkapan sosial perusahaan pertambangan di BEI tahun 2008-2010 dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 4.2 Indeks Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Tahun 2008-2010

No	Nama Perusahaan	Kode	Item Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial					
			2008		2009		2010	
1	Adaro Energy Tbk	ADRO	24	0,31	22	0,28	21	0,27
2	PT Bayan Resources Tbk	BYAN	14	0,18	12	0,15	11	0,14
3	Bumi Resources Tbk	BUMI	11	0,14	10	0,13	8	0,10
4	Darma Henwa	DEWA	14	0,18	12	0,15	10	0,13
5	Garda Tujuh Buwana	GTBO	9	0,12	9	0,12	7	0,09
6	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	18	0,23	16	0,21	14	0,18
7	Perdana Karya Perkasa	PKPK	16	0,21	12	0,15	12	0,15
8	Petrosea	PTRO	12	0,15	12	0,15	10	0,13
9	Resource Alam	KKGI	15	0,19	13	0,17	12	0,15
10	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	ITBA	16	0,21	13	0,17	13	0,17

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan hasil penelitian terhadap indeks pengungkapan sosial seperti tampak pada Tabel 4.2 perusahaan yang paling luas melakukan pengungkapan pertanggung jawaban sosialnya pada tahun 2008, 2009 dan 2010 yaitu Adaro Energy Tbk sebanyak 0,31, 0,28 dan 0,27. Sedangkan perusahaan yang paling sedikit mengungkapkan pertanggung jawaban sosialnya tahun 2008, 2009 dan 2010 adalah Garda Tujuh Buwana sebesar 0,12 tahun 2008 dan 2009 dan 0,9 pada tahun 2010.

4.2.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, sum, range dan kemencengan distribusi. Hasil perhitungan deskriptif indeks CSRI, terhadap kinerja

perusahaan untuk semua perusahaan selama periode tahun 2008-2010 dalam tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Deskriptif Variabel Penelitian Perusahaan Pertambangan Yang *Listed* di BEI

VARIABEL	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSRI _{it}	30	0,09	0,31	0,17	0,05
LEV _{it+1}	30	0,29	5,26	1,27	1,18
Size _{it+1}	30	5,61	11,27	8,41	1,78
ROE _{it+1}	30	-0,04	0,54	0,17	0,16
LEV _{it}	30	0,10	4,06	1,22	0,95
Size _{it}	30	5,52	11,27	8,26	1,81
CAR _{it}	30	-6,83	-2,11	-4,22	1,18

Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dijelaskan hasil deskripsi statistik sebagai berikut.

1. Tingkat pengungkapan tanggungjawab sosial (CSRI)

Tingkat pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan diukur dengan penjumlahan dari setiap *item* untuk keseluruhan skor perusahaan kemudian dibagi dengan keseluruhan *item* pengungkapan yang ada dari tahun 2008-2010. Nilai rata-rata tersebut mengartikan bahwa perusahaan sampel secara keseluruhan rata-rata memiliki indeks perataan laba sebesar 0,17. Sehingga diperoleh nilai minimum sebesar 0,09, dan nilai maksimum sebesar 0,31, sedangkan nilai rata-rata sebesar 0,05 Standar deviasi CSRI adalah sebesar 0,03. Hal itu menunjukkan bahwa indeks pengungkapan perusahaan sampel berkisar antara 0,09 sampai 0,31. Standar deviasi yang menunjukkan ukuran penyebaran data ukuran perusahaan ini kecil, hal ini didukung nilai standar deviasi yang semakin mendekati nilai rata-rata dan ukuran penyebarannya semakin kecil.

2. *Leverage* (LEV)

Rata-rata (*mean*) ukuran *leverage* dari tahun 2008-2010 (LEV_{it}) yaitu sebesar 1,22. Hal itu berarti hutang perusahaan sampel dibandingkan modalnya sebesar 1,22. Nilai maksimum *leverage* sebesar 4,06 nilai minimumnya sebesar 0,10 dan

standar deviasi sebesar 0,95. Kisaran dana yang dibiayai oleh hutang berkisar antara 0,10 sampai 4,06. Standar deviasi yang menunjukkan ukuran penyebaran data ukuran perusahaan ini tinggi hal ini didukung nilai standar deviasi yang semakin menjauhi nilai rata-rata dan ukuran penyebarannya semakin besar. Sedangkan rata-rata (*mean*) ukuran *leverage* dari tahun 2009-2011 (LEV_{it+1}) yaitu sebesar 1,27. Hal itu berarti hutang perusahaan sampel dibandingkan modalnya sebesar 1,22. Nilai maksimum *leverage* sebesar 5,26 nilai minimumnya sebesar 0,29 dan standar deviasi sebesar 1,18. Kisaran dana yang dibiayai oleh hutang berkisar antara 0,29 sampai 5,26. Standar deviasi yang menunjukkan ukuran penyebaran data ukuran perusahaan ini tinggi hal ini didukung nilai standar deviasi yang semakin menjauhi nilai rata-rata dan ukuran penyebarannya semakin besar.

3. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan jumlah total aktiva. *Mean* dari ukuran perusahaan ($Size_{it+1}$) pada tahun 2009-2011 yaitu sebesar Rp 14.634 milyar (Ln 8,41) Nilai rata-rata tersebut mengartikan bahwa perusahaan sampel secara keseluruhan memiliki rata-rata ukuran perusahaan sebesar Rp 14.634 milyar (Ln 8,41). Nilai maksimum dari ukuran perusahaan sebesar Rp 69.907 milyar (Ln 11,27), dan nilai minimumnya sebesar Rp 273 milyar (Ln 5,61). Hal itu menunjukkan kisaran ukuran perusahaan sampel antara Rp 273 milyar sampai Rp 69.907 milyar. Sedangkan standar deviasi ukuran perusahaan sebesar Rp 23.133 (Ln 1,78) milyar. Standar deviasi yang menunjukkan ukuran penyebaran data ukuran perusahaan ini tinggi hal ini didukung nilai standar deviasi yang semakin menjauhi nilai rata-rata dan ukuran penyebarannya semakin besar. Sedangkan rata-rata ukuran perusahaan tahun 2009-2011 ($Size_t$) dengan rata-rata Rp 8,26 milyar (Ln 8,26), nilai maksimum sebesar Rp 11,27 milyar (Ln 11,27), nilai minimum Rp 5,52 milyar (Ln 5,52) dan standar deviasi Rp 1,83 Milyar (Ln 1,81).

4. ROE_{t+1}

Rata-rata (*mean*) ROE_{t+1} dari tahun 2008-2010 yaitu sebesar 0,17. Hal itu berarti keuntungan yang diperoleh dari aktiva perusahaan rata-rata sebesar 0,17. Nilai maksimum ROE_{t+1} sebesar 0,54, nilai minimumnya sebesar -0,04, dan standar deviasi sebesar 0,16. Hal itu menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh perusahaan sampel berkisar antara -0,04 sampai 0,54. Standar deviasi yang menunjukkan ukuran penyebaran data ukuran perusahaan ini kecil hal ini didukung nilai standar deviasi yang semakin mendekati nilai rata-rata dan ukuran penyebarannya semakin kecil.

5. CAR

Rata-rata (*mean*) dari CAR dari tahun 2008-2010 yaitu sebesar -4,22. Hal itu menyiratkan bahwa keuntungan perusahaan dari selisih harga jual dan beli rata-rata sebesar -4,22. Nilai maksimum sebesar -2,11, nilai minimum sebesar -6,83 dan standar deviasi CAR sebesar 1,18. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penyebaran data semakin menjauhi rata-rata dan variasi data semakin besar.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh nilai estimator yang bersifat BLUE dari suatu persamaan regresi berganda maka sebelum analisis selanjutnya dilakukan seharusnya persamaan regresi telah memenuhi asumsi klasik regresi yaitu uji normalitas, non-multikolinearitas, non-autokorelasi dan non-heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji non parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data variabel operasional yang diuji berdistribusi normal atau tidak normal. Ketentuan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* adalah tingkat signifikan (*2-tailed*) yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 yang berarti data berdistribusi normal. Bila tingkat signifikansi (*2-tailed*) kurang dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Untuk keputusan analisis pada

dua sub sampel yang distribusinya ditentukan normal dan tidak normal, maka digunakan uji beda rata-rata. Hasil pengujian normalitas data ditunjukkan tabel 4.4.

Tabel 4.4 Uji Normalitas Data

Variabel	Z hitung	Asymp. Sig. (2-tailed)	Hasil Pengujian
$CSRI_{it}$	0,877	0,425	Berdistribusi normal
LEV_{it+1}	1,254	0,086	Berdistribusi normal
$Size_{it+1}$	0,831	0,494	Berdistribusi normal
ROE_{it+1}	0,666	0,767	Berdistribusi normal
LEV_{it}	1,031	0,238	Berdistribusi normal
$Size_{it}$	0,903	0,389	Berdistribusi normal
CAR_{it}	0,513	0,955	Berdistribusi normal

Sumber : Lampiran 8

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa variabel indeks pengungkapan CSRI, ukuran perusahaan, *leverage*, ROE_{t+1} , CAR dan ukuran perusahaan berdistribusi normal. Langkah selanjutnya, melakukan analisis dengan regresi linear berganda.

2. Uji Multikolinearitas

Salah satu asumsi yang mendasari model regresi linier adalah tidak adanya suatu hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel independen. Ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Santoso (2000 :234) menyatakan bahwa indikasi multikolinearitas terjadi antar variabel independen apabila VIF lebih dari 5. Berikut ini disajikan hasil uji multikolinearitas untuk persamaan regresi.

Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas Regresi terhadap ROE_{t+1}

Variabel	VIF	Keterangan
$CSRI-ROE_{it+1}$	1,462	Tidak terjadi multikolinearitas
$LEV_{it+1}-ROE_{it+1}$	1,671	Tidak terjadi multikolinearitas
$Size_{it+1}-ROE_{it+1}$	1,826	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: lampiran 9

Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas Regresi terhadap CAR

Variabel	VIF	Keterangan
CSRI-CAR	1,314	Tidak terjadi multikolinearitas
LEV_ CAR	1,441	Tidak terjadi multikolinearitas
Size_ CAR	1,594	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: lampiran 10

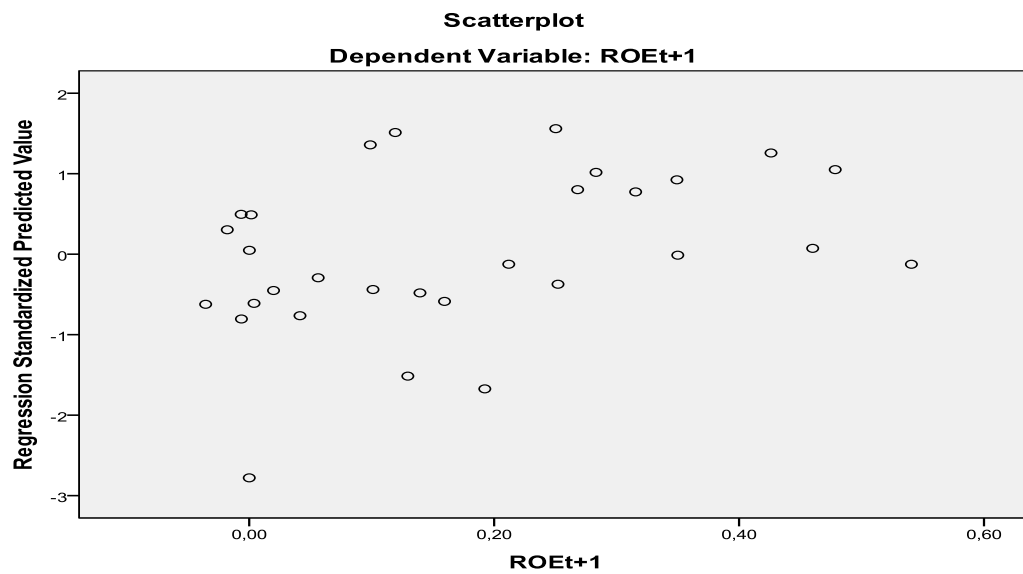
Tabel 4.6 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen karena menunjukkan nilai VIF kurang dari 5.

3. Uji Heterokedastisitas

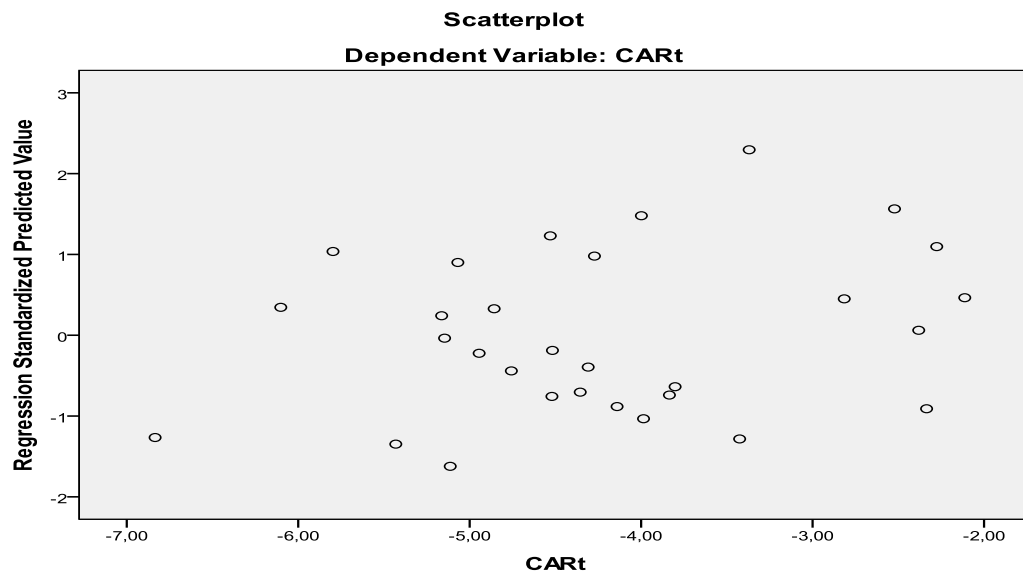
Pengujian dilakukan dengan uji grafik *scatter plot* dan hasil pengujiannya tidak terdapat pola yang jelas serta ada titik melebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Berarti variabel dalam penelitian ini tidak hesterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusan, yaitu:

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik (point) yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi hesterokedastisitas.
- b. Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi hesterokedastisitas.

Kesimpulannya karena pada grafik *Scatter Plot* tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka dalam model regresi ini tidak terjadi hesterokedastisitas. Grafik *Scatter Plot* ditunjukkan pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 *Scatter Plot* Regresi ROE_{t+1}



Gambar 4.2 *Scatter Plot* Regresi CAR

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan

sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Hal ini disebabkan gangguan pada individu atau kelompok. Menurut Gujarati (1997:217), pengujian terhadap adanya autokorelasi dalam model dapat digunakan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika $d < d_L$ = menolak H_0 (tidak ada korelasi positif);
- b) Jika $d > 4 - d_L$ = menolak H_0 (tidak ada korelasi negatif);
- c) Jika $d_u < d < 4 - d_u$ = terima H_0 (tidak ada korelasi);
- d) Jika $d_L < d < d_u$ = pengujian tidak ada simpulan;
- e) Jika $(4 - d_u) < d < (4 - d_L)$ = pengujian tidak ada simpulan.

Untuk menguji adanya autokorelasi dapat dideteksi dengan Durbin Watson test. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai Durbin Watson test dengan tabel uji Durbin Watson. *Level of Significant* (α) yang digunakan adalah 5 %. Berdasarkan tabel uji Durbin Watson didapat nilai d_L sebesar 1,44 dan d_u sebesar 1,65. Hasil regresi diketahui nilai Durbin Watson dari regresi ROE_{t+1} sebesar 1,881 sedangkan nilai d_L sebesar 1,44 dan d_u sebesar 1,65. Berdasarkan uji autokorelasi yang digunakan dapat diketahui bahwa persamaan regresi yang dibangun telah memenuhi asumsi berdasarkan kriteria yaitu H_0 akan diterima jika $d_u < d < 4 - d_u$ atau $1,65 < 1,881 < 2,115$, sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi autokorelasi antar variabel independen. Sedangkan regresi terhadap *retun* menunjukkan bahwa dari regresi CAR sebesar 1,691 sedangkan nilai d_L sebesar 1,44 dan d_u sebesar 1,65. Berdasarkan uji autokorelasi yang digunakan dapat diketahui bahwa persamaan regresi yang dibangun telah memenuhi asumsi berdasarkan kriteria yaitu H_0 akan diterima jika $d_u < d < 4 - d_u$ atau $1,65 < 1,691 < 2,115$, sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi autokorelasi antar variabel independen.

Hasil uji asumsi klasik dari persamaan regresi menunjukkan distribusi data normal, tidak terjadi multikolinieritas, tidak terjadi heteroskedastisitas dan tidak terjadi autokorelasi.

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode regresi linier berganda, yaitu metode yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukur atau rasio dalam suatu persamaan linier (Indriantoro dan Supomo, 2002). Variabel independen dalam penelitian ini adalah CSRI dengan variabel kontrol ukuran perusahaan dan *leverage*. Sedangkan variabel dependen adalah ROE_{t+1} , dan CAR.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda ROE_{t+1}

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,010	,106		,091	,928
	CSRt	,559	,599	,289	3,599	,021

Sumber : Lampiran 9, Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan hasil analisis didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROE_{it+1} = 0,010 + 0,559 CSRI_{it} + \varepsilon_{it}$$

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda ROE_{t+1} dengan Variabel Kontrol

Variabel	<i>UnStandardized</i>	t_{hitung}	Sig.	Keterangan
	<i>Coefficients (B)</i>			
Konstanta	0,013	0,084	0,934	-
CSRI- ROE_{it+1}	0,547	3,754	0,045	Signifikan
LEV_{it+1} - ROE_{it+1}	-0,046	-3,389	0,018	Signifikan
$Size_{it+1}$ - ROE_{it+1}	0,015	0,647	0,523	Tidak Signifikan
R	= 0,786		DW = 1,883	
R Square	= 0,617		F hitung = 5,518	
Adjusted R Square	= 0,551		Sig. F = 0,033	

Sumber : Lampiran 6, Hasil Pengolahan SPSS

Keterangan

ROE_{it+1} : variabel terikat

a : Konstanta

b1...b4 : Koefisien regresi, yaitu derajat kemiringan dari regresi

CSRI : Tanggung jawab sosial

LEV : *leverage*

Size : ukuran perusahaan

Berdasarkan hasil analisis didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROE_{it+1} = \beta_0 + 0,547 CSRI_{it} - 0,046 LEV_{it+1} + 0,05 SIZE_{it+1} + \varepsilon_{it}$$

Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda CAR

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,646	,776		-5,985	,000
	CSRt	2,480	4,378	,106	,566	,576

Sumber : Lampiran 10, Hasil Pengolahan SPSS

Hasil dari regresi linear CSRI dengan CAR dengan persamaan regresi sebagai berikut.

$$CAR = -4,646 + 0,2480 CSRI_{it} + \varepsilon_{it}$$

Setelah melakukan analisis dengan kedua model maka dibuat analisis dengan variabel kontrol sebagai berikut.

Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda CAR dengan Variabel Kontrol

Variabel	UnStandardized Coefficients (B)	t _{hitung}	Sig.	Keterangan
Konstanta	-4,116	-3,624	0,001	Tidak Signifikan
CSRI-CAR	5,359	1,055	0,301	Tidak Signifikan
LEV_ CAR	0,283	1,003	0,325	Tidak Signifikan
Size_ CAR	-0,165	-1,052	0,303	Tidak Signifikan
R		= 0,247		DW = 1,691
R Square		= 0,1061		F hitung = 0.564
Adjusted R square		= 0,047		Sig. F = 0,644

Lampiran 6

Dimana:

a	: Konstanta
b1...b4	: Koefisien regresi, yaitu derajat kemiringan dari regresi
CSRI	: Tanggung jawab sosial
LEV	: <i>leverage</i>
<i>Size</i>	: ukuran perusahaan

Model kedua

$$CAR_{it} = \beta_0 + 5,359 CSRI_{it} + 0,283 LEV_{it} - 0,165 SIZE_{it} + \varepsilon_{it}$$

4.3.2 Pengujian Hipotesis Pengaruh Variabel Pengungkapan CSRI, Ukuran (*Size*) Perusahaan, *leverage* terhadap ROE_{t+1} dan CAR.

1. Uji F

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel pengungkapan CSRI dengan variabel kontrol ukuran (*size*) perusahaan dan *leverage* terhadap variabel dependen kinerja perusahaan secara simultan. Apabila $H_0: b_1 : b_2 : b_k = 0$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara simultan CSRI dengan variabel kontrol ukuran (*size*) perusahaan dan *leverage* tidak mempunyai berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Jika H_0 ditolak dan H_a diterima berarti pengungkapan CSRI dengan variabel kontrol ukuran (*size*) perusahaan dan *leverage* secara simultan mempunyai berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan analisis data yang ditunjukkan pada Tabel 4.7 diketahui signifikansi F hitung sebesar 0,033 kurang dari level signifikansi 5% ($0,033 < 0,005$) maka menolak H_0 dan menerima H_a . Artinya ukuran perusahaan, *leverage*, ROE_{t+1} dan CAR berpengaruh signifikan terhadap terhadap ROE_{t+1} secara simultan. Sedangkan berdasarkan Tabel 4.8 dengan signifikansi F hitung sebesar 0,644 lebih dari level signifikansi 5% ($0,644 < 0,005$) maka menolak H_0 dan menerima H_a . Artinya

pengungkapan CSRI dengan variabel kontrol ukuran (*size*) perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap kinerja perusahaan (CAR) secara simultan.

2. Uji t

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini hanya uji regresi parsial (uji t). Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara individu berpengaruh terhadap variabel dependennya.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda terhadap variabel kinerja yang diukur dengan ROE_{t+1} dan CAR dan uji t di peroleh hasil yang dapat dinyatakan :

- a. Variabel pengungkapan tanggung sosial memiliki tingkat signifikansi (sig t) sebesar 0,045. Nilai ini kurang dari α (= 0,05), maka H1 ditolak yang berarti variabel pengungkapan tanggung sosial berpengaruh signifikan terhadap ROE_{t+1} perusahaan pertambahan.
- b. Variabel *leverage* memiliki tingkat signifikansi (sig t) sebesar 0,018. Nilai ini lebih dari α (= 0,05), maka H1 ditolak yang berarti variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap ROE_{t+1} perusahaan pertambahan.
- c. Variabel ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikansi (sig t) sebesar 0,523. Nilai ini lebih dari α (= 0,05), maka H1 ditolak yang berarti variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE_{t+1} perusahaan pertambahan.
- d. Variabel pengungkapan tanggung sosial memiliki tingkat signifikansi (sig t) sebesar 0,301. Nilai ini lebih dari α (= 0,05), maka H2 ditolak yang berarti variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR perusahaan pertambahan.
- e. Variabel *leverage* memiliki tingkat signifikansi (sig t) sebesar 0,325. Nilai ini lebih dari α (= 0,05), maka H1 ditolak yang berarti variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap CAR perusahaan pertambahan.

- f. Variabel ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikansi ($\text{sig } t$) sebesar 0,303. Nilai ini lebih dari α ($= 0,05$), maka H_1 ditolak yang berarti variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR perusahaan pertambangan.

Berdasarkan hasil uji t maka koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Variabel CSRI secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE_{t+1} artinya setiap peningkatan atau penurunan variabel CSRI berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan dan penurunan ROE_{t+1} perusahaan pertambangan.
- b. Variabel *leverage* secara statistik tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE_{t+1} artinya setiap peningkatan atau penurunan variabel *leverage* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan dan penurunan ROE_{t+1} perusahaan pertambangan.
- c. Variabel ukuran perusahaan secara statistik tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE_{t+1} artinya setiap peningkatan atau penurunan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan dan penurunan ROE_{t+1} perusahaan pertambangan.
- d. Variabel CSRI secara statistik tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR artinya setiap peningkatan atau penurunan variabel CSRI tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan dan penurunan CAR perusahaan pertambangan.
- e. Variabel *leverage* secara statistik tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR artinya setiap peningkatan atau penurunan variabel *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan dan penurunan ROE_{t+1} perusahaan pertambangan.
- f. Variabel ukuran perusahaan secara statistik tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR artinya setiap peningkatan atau penurunan variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan dan penurunan CAR perusahaan pertambangan

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan berada diantara nol dan satu (Ghozali, 2001).

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,182 menunjukkan bahwa variabel independen yaitu CSRI, *leverage* dan *size* berpengaruh atau mampu menjelaskan variasi atau perubahan variabel dependen (ROE_{t+1}) sebesar 55,1%. Hal ini dapat dikatakan 55,1% perubahan variabel dependen disebabkan oleh perubahan variabel pengungkapan CSRI, *leverage* dan *size* secara bersama, selebihnya sebesar 44,9% disebabkan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Sedangkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,047 menunjukkan bahwa variabel independen yaitu CSRI, *leverage* dan *size* berpengaruh atau mampu menjelaskan variasi atau perubahan variabel dependen (*abnormal return*) sebesar 4,7%. Hal ini dapat dikatakan 14,6% perubahan variabel dependen disebabkan oleh perubahan variabel pengungkapan CSRI, *leverage* dan *size* secara bersama, selebihnya sebesar 95,3% disebabkan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

4.4 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data laporan tahunan perusahaan Pertambangan yang *listed* di BEI pada tahun 2008 sampai dengan 2010. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengungkapan CSRI berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan. Adapun hasil regresi linier berganda dijelaskan secara detail pada uraian berikut ini.

4.4.1 Pengaruh Pengungkapan CSRI terhadap ROE_{t+1}

Pengungkapan aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan CSRI merupakan salah satu cara untuk mengirimkan *signal* positif kepada *stakeholders* dan pasar

mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang bahwa perusahaan mengirimkan *guarantee* atas keberlangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Pengungkapan CSRI dapat mengirimkan *signal* promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain karena peduli dengan dampak ekonomi lingkungan dan sosial dari aktivitas perusahaan.

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa pengungkapan pertanggungjawaban sosial berpengaruh signifikan terhadap ROE_{t+1} . Pengujian ini menunjukkan tingkat pengungkapan tanggungjawab sosial berpengaruh signifikan ROE_{t+1} terhadap perusahaan pertambangan dengan nilai sig $t = 0,045$ ($P < 0,05$). Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin luas pengungkapan CSRI maka akan meningkatkan ROE_{t+1} . Pengungkapan informasi CSRI dapat memberikan keuntungan pihak perusahaan dan *stakeholder* nantinya tetapi profitabilitas dengan ROE_{t+1} signifikan jika tidak dilakukan pengelolaan modal yang benar. Semakin baik perusahaan pertambangan melakukan pengungkapan informasi maka akan meningkatkan profitabilitas yang diukur dengan ROE_{t+1} . Hal itu dikarenakan ada pertimbangan lain bagi investor dalam menanamkan modalnya pada perperusahaan pertambangan. Meskipun melakukan pengungkapan informasi tetapi investor juga melihat pertimbangan lain dan mengutamakan kinerja lain misalnya kinerja keuangan, harga saham dan lain-lain sebagai pertimbangan untuk menanamkan modal pada sebuah perusahaan pertambangan. Hal ini sesuai dengan teori legitimasi (Setyowati, 2012), perusahaan akan melakukan berbagai macam tindakan yang akan mendukung terhadap legitimasi perusahaan dimata publik sehingga akan mendapatkan keuntungan (profitabilitas) dan sumber-sumber yang dibutuhkan perusahaan untuk tetap hidup.

Hasil ini juga konsisten dengan hasil penelitian Dahlia dan Siregar (2008), menyatakan bahwa tingkat pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan satu tahun ke depan. Artinya, CSR yang dilakukan oleh perusahaan terbukti memiliki dampak produktif yang signifikan

terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perilaku etis perusahaan berupa tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitarnya memberikan dampak positif, yang dalam jangka panjang akan tercermin pada keuntungan perusahaan dan peningkatan kinerja keuangan.

4.4.2 Pengaruh Pengungkapan CSRI terhadap CAR

Pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan semakin luas akan meningkatkan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Pengungkapan CSRI diharapkan memiliki kandungan informasi, sehingga pasar atau investor akan bereaksi setelah pengumuman itu diterima. *Signal* positif ini diharapkan dapat menghasilkan respon positif dari pasar. Adapun reaksi investor beragam atas sebuah informasi. Informasi yang memberikan keyakinan atas prospek perusahaan dimasa yang akan datang akan direspon dengan peningkatan harga saham yang nantinya akan berpengaruh terhadap keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam bentuk CAR.

Berdasarkan hasil uji statistik uji t menunjukkan bahwa pengungkapan pertanggungjawaban sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR. Pengujian ini menunjukkan tingkat pengungkapan tanggungjawab sosial tidak berpengaruh signifikan CAR terhadap perusahaan pertambangan dengan nilai $\text{sig } t = 0,301$ ($p > 0,05$). Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin luas kepada program CSRI belum tentu akan meningkatkan CAR. Hal itu dikarenakan ada pertimbangan lain bagi investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan pertambangan. Meskipun melakukan pengungkapan informasi tetapi investor juga melihat pertimbangan lain dan mengutamakan kinerja lain misalnya kinerja keuangan, harga saham dan lain-lain sebagai pertimbangan untuk menanamkan modal pada sebuah perusahaan pertambangan.

BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan pertambangan terhadap kinerja keuangan dan *return* saham Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 10 perusahaan pertambangan pada periode 2008 sampai dengan 2010 dapat disimpulkan berdasarkan perhitungan koefisien regresi secara parsial (uji t) bahwa :

1. Variabel pengungkapan tanggung jawab sosial berpengaruh positif signifikan terhadap ROE_{t+1} . Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini terbukti. Hasil dari penelitian ini mendukung hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Anwar *et.al* (2010) bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROE_{t+1} . Artinya, aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan terbukti memiliki dampak produktif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perilaku etis perusahaan berupa tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitarnya memberikan dampak positif, yang dalam jangka panjang akan tercermin pada keuntungan perusahaan dan peningkatan kinerja keuangan.
2. Variabel pengungkapan tanggung jawab sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini tidak terbukti. Hasil dari penelitian ini mendukung hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Almilia dan Wijayanto (2007) dalam Dahlia dan Siregar (2008) bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa isu mengenai CSR merupakan hal yang relatif baru di Indonesia dan kebanyakan investor memiliki persepsi yang rendah terhadap hal tersebut, kualitas pengungkapan CSR tidak mudah untuk diukur, umumnya perusahaan melakukan pengungkapan CSR hanya sebagai bagian dari iklan dan menghindari untuk memberikan informasi

yang relevan, dan kebanyakan investor berorientasi pada kinerja jangka pendek, sedangkan CSR dianggap berpengaruh pada kinerja jangka menengah dan jangka panjang. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran perusahaan untuk melakukan aktivitas CSR dan pengungkapannya. Selain itu, investor juga diharapkan lebih menyadari pentingnya isu CSR di masa depan, sehingga perusahaan mau melakukan aktivitas CSR secara nyata dengan cara memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif dari suatu kegiatan bisnis tertentu. Dalam jangka panjang, perusahaan dapat menikmati kinerja pasar yang baik dan pada gilirannya akan dinikmati oleh masyarakat secara umum.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya. Keterbatasan-keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Sampel yang digunakan yang digunakan hanya perusahaan pertambangan, dan yang terpilih menjadi sampel hanya 10 perusahaan, sehingga tidak diketahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada jenis perusahaan lain seperti perusahaan jasa, perbankan, perusahaan tambang atau yang lainnya.
2. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian hanya dua variabel yaitu *size* dan *leverage*. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel kontrol yang lain.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan diatas peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya meneliti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada industri sejenis non pertambangan misalnya perusahaan perbankan atau jasa.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah variable kontrol lainnya seperti *Beta*, *Growth* dan *Unexpected Earning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajilaksana, I Dewa Ketut Yudyadana. 2011. "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Almilia, Luciana Spica, Nurul Hasanah Uswati Dewi dan Vidiana Hastutik Is Hartono. 2011. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Dampaknya terhadap Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan". *Fokus Ekonomi* Vol. 10 No. 1: 50-68.
- Anggraini, Fr.Reni Retno, 2006. *Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta)*, Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang.
- Anwar, Samsinar, Haerani, S dan Pagalung, G. 2010. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Harga Saham*. <http://www.pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/38fa14eec.pdf>. (diakses 7 Juli 2012).
- Ardana, I Komang. 2008. "Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial". *Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 13 No. 1.
- Azheri, Busyra. 2009. "Pengaturan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) di Bidang Pertambangan dalam Konteks Hukum Perusahaan di Indonesia". *Artikel Fundamental*. <http://repository.unand.ac.id> (23 Juli 2012)
- Azheri, Busyra dan Isa Wahyudi. 2008. *Corporate Social Responsibility: Prinsip, Pengaturan dan Implementasi*. Malang: Citra Intrans Selaras (CIS).
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Cetakan Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Bapepam dan LK kep-134/BL/2006 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Bapepam dan LK kep-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Bapepam kep-36/PM/2003 tentang Penyampaian Keuangan Berkala.

- Chariri, Anis dan Imam Ghozali. 2001. *Teori Akuntansi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Cheng, Megawati dan Yulius Jogi Christiawan. 2011. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Abnormal Return". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 13 No.1.
- Dahlia, Lely dan Siregar, Sylvia Veronica. 2008. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2005 dan 2006)". *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.
- Daniri, Achmad. 2008. "Standarisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan". <http://www.madani-ri.com>.
- Ekawahyu, Rangga Prihadi. 2011. "Perubahan Kinerja Sosial Perusahaan BUMN dan Swasta Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Safri. 2003. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayati, Naila Nur dan Sri Murni. 2009. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Earnings Response Coefficient pada Perusahaan High Profile". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 11, No.1: 1-18.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 (Revisi 2009)*. Jakarta: Salemba.
- Indrawan, Danu Chandra. 2011. "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

- Irmadariyani, Ririn. 2010. *Pengaruh Faktor-Faktor Non Keuangan Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab sosial Pada Laporan Tahunan Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal ilmiah Inovasi, vol.10,No.3. Jember: Universitas Jember.
- Januarti, Indira dan Dini Apriyanti. 2005. "Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan". *Jurnal Maksi* Vol. 5 No. 2: 227-243.
- Jogiyanto, Hartono. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Junaedi, Dedi. 2005. "Dampak Tingkat Pengungkapan Informasi Perusahaan Terhadap Volume Perdagangan dan Return Saham: Penelitian Empiris Terhadap Perusahaan-perusahaan yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal akuntansi dan keuangan Indonesia*. Vol. 2 no.2 : 1-28.
- Kurnianto, Eko Adhy. 2011. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Latifah, Sri Wahyuni, Adi Prasetyo dan R. Farid Rahadian. 2011. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kinerja Sosial berdasar ISO 26000 pada Perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ-45*. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*. Vol.1 No.1.
- Maharani, Astrid. 2012. "Pengaruh Coporate Social Responsibility Disclosure terhadap Return Saham pada Perusahaan High Profile yang Listed Di Bursa Efek Indonesia (BEI)". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Fakultas Ekonomi. Universitas Jember.
- Mulyanita, Sugesti. 2009. "Pengaruh Biaya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan". Tidak diterbitkan. Skripsi. Lampung: Fakultas Ekonomi, Universitas Lampung.
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan*. Malang: Bayu Media Publishing.
- Prayitno, Ryanto Hadi. 2010. Peranan dan Analisa Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT.X). *Jurnal Manajemen UNNUR Bandung*. Vol. 2 No.1.
- Ramadhani, Hendy. 2006. *Analisis Pengaruh Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan terhadap Harga Saham (pada Perusahaan High Profile di Bursa Efek Indonesia)*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

- Retno, Reni Dyah dan Denies Prihantinah. 2012. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)". *Jurnal Nominal*. Vol I No II.
- Ross, A. Stepen, Randolph, W. Westerfield dan Bradford D. Jordan. 2009. "Pengantar Keuangan Perusahaan (Corporate Finance Fundamentals)". Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso, Imam. 2007. *Akutansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting)*. Buku I. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sayekti, Yosefa Dan Wondabio, Ludivicius Sensi. 2007. "Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient (Suatu Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)". *Simposium Nasional Akuntansi X*. UNHAS Makasar 26-28 Juli.
- Sembiring, Edi Rismanda. 2005. "Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial : Studi Empiris pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta". *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo 15-16 September.
- Sulistyo, Heru. 2008. "Pelaporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan Jangka Panjang". *Ekobis* Vol. 9 No. 1: 31-37.
- Umar, Husein. 1998. *Riset Akuntansi (Dilengkapi dengan Panduan Membuat Skripsi dan Empat Bahasan Kasus Bidang Akuntansi)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
- Utomo, Muhammad Muslim. 2000. "Praktek Pengungkapan Sosial pada Laporan Tahunan Perusahaan di Indonesia (Studi Perbandingan antara Perusahaan-Perusahaan High Profile dan Low Profile)". *Simposium Nasional Akuntansi III*.
- Widodo, Saniman. 2007. "Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar, Terhadap Return Saham Syariah dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JIII) tahun 2003-2005". Tidak Diterbitkan. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Zuhroh, Diana Dan I Putu Pande Heri Sukmawati. 2003. "Analisis Luas Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan terhadap Reaksi Investor". *Simposium Nasional Akuntansi VI*.

Lampiran 1

Checklist Item Pengungkapan Informasi CSR

Kategori (Total 78)
Lingkungan
1. Pengendalian polusi kegiatan operasi; pengeluaran riset & pengembangan pengurangan polusi.
2. Pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi.
3. Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi.
4. Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam, misalnya reklamasi daratan atau reboisasi.
5. Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas.
6. Penggunaan material daur ulang.
7. Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan.
8. Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan.
9. Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan.
10. Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah.
11. Pengolahan limbah.
12. Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan.
13. Perlindungan lingkungan hidup.
Energi
1. Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi.
2. Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi.
3. Penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang.
4. Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi.
5. Peningkatan efisiensi energi dari produk.
6. Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk.
7. Kebijakan energi perusahaan.
Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja
1. Mengurangi polusi, iritasi atau risiko dalam lingkungan kerja.
2. Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik/mental.
3. Statistik kecelakaan kerja.
4. Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja.
5. Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja.
6. Menetapkan suatu komite keselamatan kerja.

7. Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja.
8. Pelayanan kesehatan tenaga kerja.
Lain-lain Tenaga Kerja
1. Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat.
2. Persentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat.
3. Tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat managerial.
4. Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat.
5. Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu ditempat kerja.
6. Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan.
7. Mendirikan pusat pelatihan tenaga kerja.
8. Bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan.
9. Perencanaan kepemilikan rumah karyawan.
10. Fasilitas untuk aktivitas rekreasi.
11. Persentase gaji untuk pensiun.
12. Kebijakan penggajian.
13. Jumlah tenaga kerja dalam perusahaan.
14. Tingkatan managerial yang ada.
15. Disposisi staff, masa kerja, misal: penjualan per tenaga kerja.
16. Jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka.
17. Statistik tenaga kerja yang direkrut.
18. Kualifikasi tenaga kerja yang direkrut.
19. Rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja.
20. Rencana pembagian keuntungan lain.
21. Informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja.
22. Informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan.
23. Laporan tenaga kerja yang terpisah.
24. Hubungan perusahaan dengan serikat buruh.
25. Gangguan dan aksi tenaga kerja.
26. Informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegoisasikan.
27. Kondisi kerja secara umum.
28. Reorganisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja.
29. Statistik perputaran tenaga kerja.
Produk
1. Pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya.
2. Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk.
3. Informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk.
4. Produk memenuhi standar keselamatan.

5. Membuat produk lebih aman untuk konsumen.
6. Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan.
7. Peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk.
8. Informasi atas keselamatan produk perusahaan.
9. Informasi produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan.
10. Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat.
Keterlibatan Masyarakat
1. Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni.
2. Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/pelajar.
3. Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat.
4. Membantu riset medis.
5. Sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni.
6. Membiayai program beasiswa.
7. Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat.
8. Sponsor kampanye nasional.
9. Mendukung pengembangan industry global.
Umum
1. Tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat.
2. Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan diatas.
Total Item

Instrumen pengukuran CSR yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada instrumen yang digunakan oleh Sembiring (2005) hasil modifikasi dari Hackston dan Milne (1999) yang mengelompokkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada kategori: lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan kerja, lain-lain tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, dan umum.

Lampiran 2

Item-item Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2008		ADRO	BYAN	BUMI	DEWA	GTBO	ITMG	PKPK	PTRO	KKGI	ITB
Kesehatan dan Keselamatan Tenaga kerja											
1	Mengurangi polusi, iritasi, atau resiko dalam lingkungan kerja;	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1
2	Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental;	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
3	Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja;	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Mentaati peraturan standard kesehatan dan keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja;	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Menetapkan suatu komite keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja;	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Lain-lain tentang Tenaga kerja											
1	Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
2	Mengungkapkan persentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat managerial;	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
6	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
7	Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja.	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
8	Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan;	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0
10	Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pengungkapkan persentase gaji untuk pensiun;	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0
13	Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Mengungkapkan tingkatan managerial yang ada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Mengungkapkan disposisi staff - di mana staff ditempatkan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka;	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1

Lampiran 2

Item-Item Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2008		ADRO	BYAN	BUMI	DEWA	GTBO	ITMG	PKPK	PTRO	KKGI	ITB
Keterlibatan Masyarakat											
1	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
2	Tenaga kerja paruh waktu (part-time employment) dari mahasiswa/pelajar	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat;	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Membantu riset medis;	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Membiayai program beasiswa	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat;	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Mensponsori kampanye nasional;	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
9	Mendukung pengembangan industri local	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Umum											
1	Pengungkapan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Total item yang diharapkan diungkapkan		24	14	11	14	9	18	16	12	15	16

Lampiran 3

Item-item Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2009		ADRO	BYAN	BUMI	DEWA	GTBO	ITMG	PKPK	PTRO	KKGI	ITB
23	Membuat laporan tenaga kerja yang terpisah;	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Melaporkan hubungan perusahaan dengan serikat buruh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
26	Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan.	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Peningkatan kondisi kerja secara umum;	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja;	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Produk											
1	Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya,	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk;	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Pengungkapan bahwa produk memenuhi standard keselamatan;	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Membuat produk lebih aman untuk konsumen;	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk;	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (Misalnya ISO 9000).	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Keterlibatan Masyarakat											
1	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
2	Tenaga kerja paruh waktu (part-time employment) dari mahasiswa/pelajar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat;	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Membantu riset medis;	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Membiayai program beasiswa	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat;	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Mensponsori kampanye nasional;	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0

Lampiran 3

Item-Item Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2009		ADRO	BYAN	BUMI	DEWA	GTBO	ITMG	PKPK	PTRO	KKGI	ITB
9	Mendukung pengembangan industri local	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Umum											
1	Pengungkapan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Total item yang diharapkan diungkapkan	22	12	10	12	9	16	12	12	13	13

Lampiran 4

Item-Item Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2010		ADRO	BYAN	BUMI	DEWA	GTBO	ITMG	PKPK	PTRO	KKGI	ITB
Kesehatan dan Keselamatan Tenaga kerja											
1	Mengurangi polusi, iritasi, atau resiko dalam lingkungan kerja;	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1
2	Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental;	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
3	Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja;	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Mentaati peraturan standard kesehatan dan keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja;	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Menetapkan suatu komite keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja;	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Lain-lain tentang Tenaga kerja											
1	Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
2	Mengungkapkan persentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	dalam tingkat managerial;	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
6	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
7	Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja.	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
8	Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan;	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0
10	Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pengungkapkan persentase gaji untuk pensiun;	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0
13	Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Mengungkapkan tingkatan managerial yang ada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Mengungkapkan disposisi staff - di mana staff ditempatkan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka;	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1

Lampiran 3

Item-Item Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2010		ADRO	BYAN	BUMI	DEWA	GTBO	ITMG	PKPK	PTRO	KKGI	ITB
10	Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (Misalnya ISO 9000).	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Keterlibatan Masyarakat											
1	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
2	Tenaga kerja paruh waktu (part-time employment) dari mahasiswa/pelajar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat;	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Membantu riset medis;	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Membiyai program beasiswa	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat;	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Mensponsori kampanye nasional;	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
9	Mendukung pengembangan industri local	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Umum											
1	Pengungkapan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Total item yang diharapkan diungkapkan		21	11	8	10	7	14	12	10	12	13

**REKAPITULASI INDEKS PERTANGGUNGJAWABAN SOSIAL
PERUSAHAAN SAMPEL TAHUN 2008 - 2010**

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE	ITEM PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL					
			2008		2009		2010	
1	Adaro Energy Tbk	ADRO	24	0.31	22	0.28	21	0.27
2	PT Bayan Resources Tbk	BYAN	14	0.18	12	0.15	11	0.14
3	Bumi Resources Tbk	BUMI	11	0.14	10	0.13	8	0.10
4	Darma Henwa	DEWA	14	0.18	12	0.15	10	0.13
5	Garda Tujuh Buwana	GTBO	9	0.12	9	0.12	7	0.09
6	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	18	0.23	16	0.21	14	0.18
7	Perdana Karya Perkasa	PKPK	16	0.21	12	0.15	12	0.15
8	Petrosea	PTRO	12	0.15	12	0.15	10	0.13
9	Resource Alam	KKGI	15	0.19	13	0.17	12	0.15
10	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	ITBA	16	0.21	13	0.17	13	0.17

REKAPITULASI VARIABEL PENELITIAN
PERUSAHAAN SAMPEL TAHUN 2008 - 2011

No	Nama Emiten	Kode	Ekuitas (Milyar Rupiah)				Laba bersih (Milyar Rupiah)				ROE (%)			
			2008	2009	2010	2011	2008	2009	2010	2011	2008	2009	2010	2011
1	Adaro Energy Tbk	ADRO	14009	17445	18507	22146	887	4367	2207	5074	0.06	0.25	0.12	0.10
2	PT Bayan Resources Tbk	BYAN	1992	2415	2,939	7955	887	136	741	2.088	0.45	0.06	0.25	0.00
3	Bumi Resources Tbk	BUMI	17267	13876	14,524	10668	7067	1797	2794	1.951	0.41	0.13	0.19	0.00
4	Darma Henwa	DEWA	2312	2582	3020	2845	3010	-17	5	-66	1.30	-0.01	0.00	-0.02
5	Garda Tujuh Buwana	GTBO	211	253	254	328	389	-9	1	74	1.84	-0.04	0.00	0.16
6	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	6684	7428	6,473	9801	2572	3165	1833	4999	0.38	0.43	0.28	0.35
7	Perdana Karya Perkasa	PKPK	197	188	193	190	33	19	8	-3	0.17	0.10	0.04	-0.01
8	Petrosea	PTRO	774	755	1,083	1444	19	15	379	477	0.02	0.02	0.35	0.14
9	Resource Alam	KKGI	124	151	307	657	40	32	166	450	0.32	0.21	0.54	0.46
10	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	ITBA	3998	5701	6,367	8165	1708	2728	2009	3086	0.43	0.48	0.32	0.27

REKAPITULASI VARIABEL PENELITIAN
PERUSAHAAN SAMPEL TAHUN 2008 - 2011

No	Nama Emiten	Kode	DER (%)				Aktiva (Milyar Rupiah)				Size (Ln)			
			2008	2009	2010	2011	2008	2009	2010	2011	2008	2009	2010	2010
1	Adaro Energy Tbk	ADRO	1.41	1.43	1.18	1.32	33720	42465	40601	51315	10.43	10.66	10.61	10.85
2	PT Bayan Resources Tbk	BYAN	2.38	1.95	1.81	1.24	6747	7181	8372	14,386	8.82	8.88	9.03	9.57
3	Bumi Resources Tbk	BUMI	2.02	3.95	4.06	5.26	58253	69907	78765	66,814	10.97	11.15	11.27	11.11
4	Darma Henwa	DEWA	0.10	0.68	0.37	0.29	3890	4360	4152	3683	8.27	8.38	8.33	8.21
5	Garda Tujuh Buwana	GTBO	0.19	0.76	0.74	0.42	420	445	440	464	6.04	6.10	6.09	6.14
6	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	0.60	0.52	0.51	0.46	10250	11306	9783	14,314	9.24	9.33	9.19	9.57
7	Perdana Karya Perkasa	PKPK	1.58	1.59	1.43	1.49	380	486	468	472	5.94	6.19	6.15	6.16
8	Petrosea	PTRO	1.52	1.43	0.84	1.37	1680	1835	1998	3,421	7.43	7.51	7.60	8.14
9	Resource Alam	KKGI	0.82	0.81	0.72	0.49	250	273	527	978	5.52	5.61	6.27	6.89
10	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	ITBA	0.51	0.4	0.36	0.41	7850	8079	8723	11,507	8.97	9.00	9.07	9.35

ADARO

No	BULAN	Harga Saham t-1			Harga saham t			Return Individual			Rit = Ln (IHSIt - IHSIt-1)/IHSIt-1		
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2008/2009	2009/2010	2010/2011
1	April	181	585	307	585	307	1,940	0.0216	0.0085	0.1813	(3.8341)	(4.7707)	(1.7074)
2	Mei	185	590	375	590	375	2,000	0.0212	0.0084	0.1535	(3.8555)	(4.7791)	(1.8741)
3	Juni	189	595	443	595	443	2,060	0.0207	0.0083	0.1331	(3.8764)	(4.7875)	(2.0169)
4	Juli	193	600	511	600	511	2,120	0.0203	0.0083	0.1174	(3.8969)	(4.7958)	(2.1418)
5	Agustus	197	605	579	605	579	2,180	0.0199	0.0082	0.1051	(3.9170)	(4.8040)	(2.2528)
6	September	201	610	647	610	647	2,240	0.0195	0.0081	0.0951	(3.9367)	(4.8122)	(2.3528)
7	Oktober	205	615	715	615	715	2,300	0.0191	0.0081	0.0868	(3.9560)	(4.8203)	(2.4436)
8	November	209	620	783	620	783	2,360	0.0188	0.0080	0.0799	(3.9750)	(4.8283)	(2.5269)
9	Desember	213	625	851	625	851	2,420	0.0184	0.0079	0.0740	(3.9936)	(4.8363)	(2.6038)
10	Januari	217	630	919	630	919	2,480	0.0091	0.0079	0.0689	(4.6959)	(4.8442)	(2.6752)
11	Februari	219	635	987	635	987	2,540	0.0267	0.0078	0.0645	(3.6243)	(4.8520)	(2.7418)
12	Maret	225	640	1055	640	1055	2,600	0.0078	0.0645	0.0078	(4.8520)	(2.7418)	(4.8520)

IHSGt-1			IHSGt			IHSGt/IHSGt-1			Return Pasar (Rm)			Abnormal return		
2007/2008	2008/2009	2009/2010	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2008/2009	2009/2010	2010/2011
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.7982)	(5.2004)	(2.0070)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.8196)	(5.2088)	(2.1736)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.8405)	(5.2172)	(2.3164)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.8611)	(5.2255)	(2.4414)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.8812)	(5.2337)	(2.5524)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.9009)	(5.2419)	(2.6523)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.9202)	(5.2500)	(2.7432)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.9391)	(5.2580)	(2.8265)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.9578)	(5.2660)	(2.9033)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(4.6601)	(5.2739)	(2.9747)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.5885)	(5.2817)	(3.0414)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(4.8162)	(3.1715)	(5.1516)
CAR												(3.9986)	(5.0690)	(2.8153)

BYAN

No	BULAN	Harga Saham t-1			Harga saham t			Return Individual			Rit = Ln (P-Pt-1/Pt-1)		
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2008/2009	2009/2010	2010/2011
1	April	820	195	5180	195	5180	6,200	0.0120	0.6100	0.0171	(4.4188)	(0.4943)	(4.0700)
2	Mei	830	500	5270	500	5270	6,210	0.0119	0.3789	0.0168	(4.4308)	(0.9705)	(4.0869)
3	Juni	840	805	5360	805	5360	6,220	0.0118	0.2748	0.0165	(4.4427)	(1.2918)	(4.1036)
4	Juli	850	1,110	5450	1,110	5450	6,230	0.0116	0.2155	0.0162	(4.4543)	(1.5346)	(4.1199)
5	Agustus	860	1,415	5540	1,415	5540	6,240	0.0115	0.1773	0.0160	(4.4659)	(1.7298)	(4.1361)
6	September	870	1,720	5630	1,720	5630	6,250	0.0114	0.1506	0.0157	(4.4773)	(1.8930)	(4.1519)
7	Oktober	880	2,025	5720	2,025	5720	6,260	0.0112	0.1309	0.0155	(4.4886)	(2.0333)	(4.1675)
8	November	890	2,330	5810	2,330	5810	6,270	0.0111	0.1157	0.0153	(4.4998)	(2.1563)	(4.1829)
9	Desember	900	2,635	5900	2,635	5900	6,280	0.0110	0.1037	0.0150	(4.5109)	(2.2659)	(4.1980)
10	Januari	910	2,940	5990	2,940	5990	6,290	0.0109	0.0940	0.0148	(4.5218)	(2.3646)	(4.2130)
11	Februari	920	3,245	6080	3,245	6080	6,300	0.0108	0.0859	0.0146	(4.5326)	(2.4544)	(4.2276)
12	Maret	930	3,550	6170	3,550	6170	6,310	0.0859	0.0146	0.0859	(2.4544)	(4.2276)	(2.4544)

IHSGt-1			IHSGt			IHSGt/IHSGt-1			Return Pasar (Rm)			Abnormal return		
2007/2008	2008/2009	2009/2010	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2008/2009	2009/2010	2010/2011
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(4.3830)	(0.9240)	(4.3695)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(4.3950)	(1.4002)	(4.3865)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(4.4068)	(1.7215)	(4.4031)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(4.4185)	(1.9642)	(4.4195)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(4.4301)	(2.1594)	(4.4356)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(4.4415)	(2.3227)	(4.4515)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(4.4528)	(2.4630)	(4.4671)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(4.4640)	(2.5860)	(4.4825)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(4.4750)	(2.6955)	(4.4976)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(4.4859)	(2.7942)	(4.5125)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(4.4967)	(2.8841)	(4.5272)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(2.4185)	(4.6573)	(2.7540)
CAR												(4.2723)	(2.3810)	(4.3089)

BUMI

No	BULAN	Harga Saham t-1			Harga saham t			Return Individual			Rit = Ln (P-Pt-1/Pt-1)		
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2008/2009	2009/2010	2010/2011
1	April	13400	56,500	87500	56,500	87500	10,400	0.0429	0.0088	0.0169	(3.1499)	(4.7362)	(4.0832)
2	Mei	14000	57,000	89000	57,000	89000	11,500	0.0411	0.0087	0.0166	(3.1918)	(4.7449)	(4.0999)
3	Juni	14600	57,500	90500	57,500	90500	12,600	0.0395	0.0086	0.0163	(3.2321)	(4.7536)	(4.1163)
4	Juli	15200	58,000	92000	58,000	92000	13,700	0.0380	0.0085	0.0160	(3.2708)	(4.7622)	(4.1325)
5	Agustus	15800	58,500	93500	58,500	93500	14,800	0.0366	0.0085	0.0158	(3.3081)	(4.7707)	(4.1484)
6	September	16400	59,000	95000	59,000	95000	15,900	0.0353	0.0084	0.0155	(3.3440)	(4.7791)	(4.1641)
7	Oktober	17000	59,500	96500	59,500	96500	17,000	0.0341	0.0083	0.0153	(3.3787)	(4.7875)	(4.1795)
8	November	17600	60,000	98000	60,000	98000	18,100	0.0330	0.0083	0.0151	(3.4122)	(4.7958)	(4.1947)
9	Desember	18200	60,500	99500	60,500	99500	19,200	0.0319	0.0082	0.0149	(3.4447)	(4.8040)	(4.2097)
10	Januari	18800	61,000	101000	61,000	101000	20,300	0.0309	0.0081	0.0146	(3.4761)	(4.8122)	(4.2244)
11	Februari	19400	61,500	102500	61,500	102500	21,400	0.0300	0.0081	0.0144	(3.5066)	(4.8203)	(4.2389)
12	Maret	20000	62,000	104000	62,000	104000	22,500	0.0081	0.0144	0.0081	(4.8203)	(4.2389)	(4.8203)

IHSGt-1			IHSGt			IHSGt/IHSGt-1			Return Pasar (Rm)			Abnormal return		
2007/2008	2008/2009	2009/2010	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2008/2009	2009/2010	2010/2011
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.1140)	(5.1659)	(4.3827)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.1560)	(5.1746)	(4.3995)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.1963)	(5.1833)	(4.4159)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.2350)	(5.1918)	(4.4321)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.2723)	(5.2004)	(4.4480)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.3082)	(5.2088)	(4.4636)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.3429)	(5.2172)	(4.4791)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.3764)	(5.2255)	(4.4943)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.4088)	(5.2337)	(4.5092)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.4402)	(5.2419)	(4.5240)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.4707)	(5.2500)	(4.5385)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(4.7844)	(4.6686)	(5.1198)
CAR												(3.4254)	(5.1635)	(4.5172)

DEWA

No	BULAN	Harga Saham t-1			Harga saham t			Return Individual			Rit = Ln (P-Pt-1/Pt-1)		
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2008/2009	2009/2010	2010/2011
1	April	120	460	650	460	650	780	0.2000	0.0316	0.0076	(1.6094)	(3.4553)	(4.8752)
2	Mei	150	475	655	475	655	790	0.1667	0.0306	0.0076	(1.7918)	(3.4864)	(4.8828)
3	Juni	180	490	660	490	660	810	0.1429	0.0297	0.0075	(1.9459)	(3.5165)	(4.8903)
4	Juli	210	505	665	505	665	830	0.1250	0.0288	0.0075	(2.0794)	(3.5458)	(4.8978)
5	Agustus	240	520	670	520	670	850	0.1111	0.0280	0.0074	(2.1972)	(3.5742)	(4.9053)
6	September	270	535	675	535	675	870	0.1000	0.0273	0.0074	(2.3026)	(3.6019)	(4.9127)
7	Oktober	300	550	680	550	680	890	0.0909	0.0265	0.0073	(2.3979)	(3.6288)	(4.9200)
8	November	330	565	685	565	685	910	0.0833	0.0259	0.0072	(2.4849)	(3.6550)	(4.9273)
9	Desember	360	580	690	580	690	930	0.0769	0.0252	0.0072	(2.5649)	(3.6805)	(4.9345)
10	Januari	390	595	695	595	695	950	0.0714	0.0246	0.0071	(2.6391)	(3.7054)	(4.9416)
11	Februari	420	610	700	610	700	970	0.0667	0.0240	0.0071	(2.7081)	(3.7297)	(4.9488)
12	Maret	450	625	705	625	705	990	0.0240	0.0071	0.0240	(3.7297)	(4.9488)	(3.7297)

IHSGt-1			IHSGt			IHSGt/IHSGt-1			Return Pasar (Rm)			Abnormal return		
2007/2008	2008/2009	2009/2010	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2008/2009	2009/2010	2010/2011
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(1.5736)	(3.8849)	(5.1748)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(1.7559)	(3.9160)	(5.1824)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(1.9101)	(3.9462)	(5.1899)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(2.0436)	(3.9754)	(5.1974)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(2.1614)	(4.0039)	(5.2048)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(2.2667)	(4.0315)	(5.2122)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(2.3620)	(4.0584)	(5.2195)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(2.4491)	(4.0846)	(5.2268)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(2.5291)	(4.1102)	(5.2340)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(2.6032)	(4.1351)	(5.2412)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(2.6722)	(4.1594)	(5.2483)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.6939)	(5.3784)	(4.0293)
CAR												(2.3351)	(4.1403)	(5.1134)

GTBO

No	BULAN	Harga Saham t-1			Harga saham t			Return Individual			Rit = Ln (P-Pt-1/Pt-1)		
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2008/2009	2009/2010	2010/2011
1	April	195	445	490	445	490	610	0.0250	0.0111	0.0200	(3.6889)	(4.4998)	(3.9120)
2	Mei	200	450	500	450	500	620	0.0244	0.0110	0.0196	(3.7136)	(4.5109)	(3.9318)
3	Juni	205	455	510	455	510	630	0.0238	0.0109	0.0192	(3.7377)	(4.5218)	(3.9512)
4	Juli	210	460	520	460	520	640	0.0233	0.0108	0.0189	(3.7612)	(4.5326)	(3.9703)
5	Agustus	215	465	530	465	530	650	0.0227	0.0106	0.0185	(3.7842)	(4.5433)	(3.9890)
6	September	220	470	540	470	540	660	0.0222	0.0105	0.0182	(3.8067)	(4.5539)	(4.0073)
7	Oktober	225	475	550	475	550	670	0.0217	0.0104	0.0179	(3.8286)	(4.5643)	(4.0254)
8	November	230	480	560	480	560	680	0.0213	0.0103	0.0175	(3.8501)	(4.5747)	(4.0431)
9	Desember	235	485	570	485	570	690	0.0208	0.0102	0.0172	(3.8712)	(4.5850)	(4.0604)
10	Januari	240	490	580	490	580	700	0.0204	0.0101	0.0169	(3.8918)	(4.5951)	(4.0775)
11	Februari	245	495	590	495	590	710	0.0200	0.0100	0.0167	(3.9120)	(4.6052)	(4.0943)
12	Maret	250	500	600	500	600	720	0.0100	0.0167	0.0100	(4.6052)	(4.0943)	(4.6052)

IHSGt-1			IHSGt			IHSGt/IHSGt-1			Return Pasar (Rm)			Abnormal return		
2007/2008	2008/2009	2009/2010	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2008/2009	2009/2010	2010/2011
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.6530)	(4.9295)	(4.2116)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.6777)	(4.9405)	(4.2314)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.7018)	(4.9515)	(4.2508)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.7253)	(4.9623)	(4.2699)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.7483)	(4.9730)	(4.2886)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.7708)	(4.9835)	(4.3069)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.7928)	(4.9940)	(4.3249)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.8143)	(5.0044)	(4.3426)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.8353)	(5.0146)	(4.3600)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.8560)	(5.0248)	(4.3771)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.8762)	(5.0348)	(4.3939)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(4.5693)	(4.5240)	(4.9047)
CAR												(3.8351)	(4.9447)	(4.3552)

ITMG

No	BULAN	Harga Saham t-1			Harga saham t			Return Individual			Rit = Ln (P-Pt-1/Pt-1)		
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2008/2009	2009/2010	2010/2011
1	April	4030	14,400	29500	14,400	29500	39,000	0.0049	0.0432	0.0280	(5.3107)	(3.1422)	(3.5753)
2	Mei	4050	15,050	30350	15,050	30350	39,500	0.0049	0.0414	0.0272	(5.3157)	(3.1844)	(3.6029)
3	Juni	4070	15,700	31200	15,700	31200	40,000	0.0049	0.0398	0.0265	(5.3206)	(3.2250)	(3.6298)
4	Juli	4090	16,350	32050	16,350	32050	40,500	0.0049	0.0382	0.0258	(5.3254)	(3.2640)	(3.6560)
5	Agustus	4110	17,000	32900	17,000	32900	41,000	0.0048	0.0368	0.0252	(5.3303)	(3.3015)	(3.6815)
6	September	4130	17,650	33750	17,650	33750	41,500	0.0048	0.0355	0.0246	(5.3351)	(3.3377)	(3.7064)
7	Oktober	4150	18,300	34600	18,300	34600	42,000	0.0048	0.0343	0.0240	(5.3399)	(3.3726)	(3.7306)
8	November	4170	18,950	35450	18,950	35450	42,500	0.0048	0.0332	0.0234	(5.3447)	(3.4063)	(3.7543)
9	Desember	4190	19,600	36300	19,600	36300	43,000	0.0048	0.0321	0.0229	(5.3495)	(3.4389)	(3.7775)
10	Januari	4210	20,250	37150	20,250	37150	43,500	0.0047	0.0311	0.0224	(5.3542)	(3.4705)	(3.8001)
11	Februari	4230	20,900	38000	20,900	38000	44,000	0.0047	0.0302	0.0219	(5.3589)	(3.5012)	(3.8222)
12	Maret	4250	21,550	38850	21,550	38850	44,500	0.0302	0.0219	0.0302	(3.5012)	(3.8222)	(3.5012)

IHSGt-1			IHSGt			IHSGt/IHSGt-1			Return Pasar (Rm)			Abnormal return		
2007/2008	2008/2009	2009/2010	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2008/2009	2009/2010	2010/2011
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(5.2749)	(3.5718)	(3.8749)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(5.2798)	(3.6141)	(3.9025)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(5.2847)	(3.6547)	(3.9294)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(5.2896)	(3.6937)	(3.9556)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(5.2944)	(3.7312)	(3.9811)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(5.2993)	(3.7674)	(4.0059)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(5.3041)	(3.8023)	(4.0302)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(5.3089)	(3.8360)	(4.0539)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(5.3136)	(3.8686)	(4.0771)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(5.3184)	(3.9002)	(4.0997)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(5.3231)	(3.9308)	(4.1218)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.4653)	(4.2519)	(3.8007)
CAR												(5.1463)	(3.8019)	(3.9861)

PKPK

No	BULAN	Harga Saham t-1			Harga saham t			Return Individual			Rit = Ln (P-Pt-1/Pt-1)		
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2008/2009	2009/2010	2010/2011
1	April	181	585	307	585	307	2,300	0.0216	0.0085	0.1813	(3.8341)	(4.7707)	(1.7074)
2	Mei	185	590	375	590	375	2,330	0.0212	0.0084	0.1535	(3.8555)	(4.7791)	(1.8741)
3	Juni	189	595	443	595	443	2,360	0.0207	0.0083	0.1331	(3.8764)	(4.7875)	(2.0169)
4	Juli	193	600	511	600	511	2,390	0.0203	0.0083	0.1174	(3.8969)	(4.7958)	(2.1418)
5	Agustus	197	605	579	605	579	2,420	0.0199	0.0082	0.1051	(3.9170)	(4.8040)	(2.2528)
6	September	201	610	647	610	647	2,450	0.0195	0.0081	0.0951	(3.9367)	(4.8122)	(2.3528)
7	Oktober	205	615	715	615	715	2,480	0.0191	0.0081	0.0868	(3.9560)	(4.8203)	(2.4436)
8	November	209	620	783	620	783	2,510	0.0188	0.0080	0.0799	(3.9750)	(4.8283)	(2.5269)
9	Desember	213	625	851	625	851	2,540	0.0184	0.0079	0.0740	(3.9936)	(4.8363)	(2.6038)
10	Januari	217	630	919	630	919	2,570	0.0091	0.0079	0.0689	(4.6959)	(4.8442)	(2.6752)
11	Februari	219	635	987	635	987	2,600	0.6871	0.5738	0.5671	(0.3752)	(0.5554)	(0.5672)
12	Maret	700	1,490	2280	1,490	2280	2,630	0.5738	0.5671	0.5738	(0.5554)	(0.5672)	(0.5554)

IHSGt-1			IHSGt			IHSGt/IHSGt-1			Return Pasar (Rm)			Abnormal return		
2007/2008	2008/2009	2009/2010	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2008/2009	2009/2010	2010/2011
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.7982)	(5.2004)	(2.0070)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.8196)	(5.2088)	(2.1736)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.8405)	(5.2172)	(2.3164)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.8611)	(5.2255)	(2.4414)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.8812)	(5.2337)	(2.5524)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.9009)	(5.2419)	(2.6523)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.9202)	(5.2500)	(2.7432)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.9391)	(5.2580)	(2.8265)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(3.9578)	(5.2660)	(2.9033)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(4.6601)	(5.2739)	(2.9747)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(0.3394)	(0.9851)	(0.8668)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(0.5196)	(0.9969)	(0.8550)
CAR												(3.3698)	(4.5298)	(2.2761)

PTRO

No	BULAN	Harga Saham t-1			Harga saham t			Return Individual			Rit = Ln (P-Pt-1/Pt-1)		
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2008/2009	2009/2010	2010/2011
1	April	150	3,950	6650	3,950	6650	7,950	0.3750	0.0125	0.0163	(0.9808)	(4.3820)	(4.1183)
2	Mei	240	4,000	6760	4,000	6760	7,990	0.2727	0.0123	0.0160	(1.2993)	(4.3944)	(4.1344)
3	Juni	330	4,050	6870	4,050	6870	8,030	0.2143	0.0122	0.0158	(1.5404)	(4.4067)	(4.1503)
4	Juli	420	4,100	6980	4,100	6980	8,070	0.1765	0.0120	0.0155	(1.7346)	(4.4188)	(4.1660)
5	Agustus	510	4,150	7090	4,150	7090	8,110	0.1500	0.0119	0.0153	(1.8971)	(4.4308)	(4.1814)
6	September	600	4,200	7200	4,200	7200	8,150	0.1304	0.0118	0.0150	(2.0369)	(4.4427)	(4.1965)
7	Oktober	690	4,250	7310	4,250	7310	8,190	0.1154	0.0116	0.0148	(2.1595)	(4.4543)	(4.2115)
8	November	780	4,300	7420	4,300	7420	8,230	0.1034	0.0115	0.0146	(2.2687)	(4.4659)	(4.2262)
9	Desember	870	4,350	7530	4,350	7530	8,270	0.0938	0.0114	0.0144	(2.3671)	(4.4773)	(4.2407)
10	Januari	960	4,400	7640	4,400	7640	8,310	0.0857	0.0112	0.0142	(2.4567)	(4.4886)	(4.2550)
11	Februari	1050	4,450	7750	4,450	7750	8,350	0.0789	0.0111	0.0140	(2.5390)	(4.4998)	(4.2691)
12	Maret	1140	4,500	7860	4,500	7860	8,390	0.0111	0.0140	0.0111	(4.4998)	(4.2691)	(4.4998)

IHSGt-1			IHSGt			IHSGt/IHSGt-1			Return Pasar (Rm)			Abnormal return		
2007/2008	2008/2009	2009/2010	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2008/2009	2009/2010	2010/2011
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(0.9450)	(4.8117)	(4.4179)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(1.2634)	(4.8241)	(4.4340)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(1.5046)	(4.8364)	(4.4499)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(1.6987)	(4.8485)	(4.4655)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(1.8613)	(4.8605)	(4.4809)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(2.0010)	(4.8723)	(4.4961)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(2.1236)	(4.8840)	(4.5110)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(2.2328)	(4.8956)	(4.5257)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(2.3313)	(4.9070)	(4.5402)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(2.4209)	(4.9183)	(4.5545)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(2.5031)	(4.9295)	(4.5686)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(4.4640)	(4.6987)	(4.7994)
CAR												(2.1125)	(4.8572)	(4.5203)

KKGI

No	BULAN	Harga Saham t-1			Harga saham t			Return Individual			Rit = Ln (P-Pt-1/Pt-1)		
		2007	2008	2009	2008	2009	2010	2008	2009	2010	2008	2009	2010
1	April	59	199	339	199	339	410	0.0167	0.0050	0.0029	(4.0943)	(5.2983)	(5.8289)
2	Mei	60	200	340	200	340	425	0.0769	0.0050	0.0029	(2.5649)	(5.3033)	(5.8319)
3	Juni	65	201	341	201	341	440	0.0714	0.0050	0.0029	(2.6391)	(5.3083)	(5.8348)
4	Juli	70	202	342	202	342	455	0.1765	0.0049	0.0029	(1.7346)	(5.3132)	(5.8377)
5	Agustus	85	203	343	203	343	470	(0.0625)	0.0049	0.0029	#NUM!	(5.3181)	(5.8406)
6	September	80	204	344	204	344	485	0.1489	0.0049	0.0029	(1.9042)	(5.3230)	(5.8435)
7	Oktober	94	205	345	205	345	500	0.0105	0.0049	0.0029	(4.5539)	(5.3279)	(5.8464)
8	November	95	206	346	206	346	515	0.0500	0.0048	0.0029	(2.9957)	(5.3327)	(5.8493)
9	Desember	100	207	347	207	347	530	0.0909	0.0048	0.0029	(2.3979)	(5.3375)	(5.8522)
10	Januari	110	208	348	208	348	545	0.1200	0.0048	0.0029	(2.1203)	(5.3423)	(5.8551)
11	Februari	125	209	349	209	349	560	0.2089	0.0048	0.0029	(1.5661)	(5.3471)	(5.8579)
12	Maret	158	210	350	210	350	575	0.0048	0.0029	0.0048	(5.3471)	(5.8579)	(5.3471)

IHSGt-1			IHSGt			IHSGt/IHSGt-1			Return Pasar (Rm)			Abnormal return		
2007	2008	2009	2008	2009	2010	2008	2009	2010	2008	2009	2010	2008	2009	2010
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(4.0585)	(5.7280)	(6.1285)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(2.5291)	(5.7330)	(6.1315)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(2.6032)	(5.7379)	(6.1344)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(1.6987)	(5.7429)	(6.1373)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	1.2560	(5.7478)	(6.1402)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(1.8684)	(5.7527)	(6.1431)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(4.5180)	(5.7575)	(6.1460)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(2.9599)	(5.7624)	(6.1489)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(2.3620)	(5.7672)	(6.1518)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(2.0844)	(5.7720)	(6.1546)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(1.5302)	(5.7768)	(6.1575)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(5.3113)	(6.2876)	(5.6467)
CAR												(2.5223)	(5.7971)	(6.1017)

ITBA

No	BULAN	Harga Saham t-1			Harga saham t			Return Individual			Rit = Ln (P-Pt-1/Pt-1)		
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2008/2009	2009/2010	2010/2011
1	April	4850	6,790	14300	6,790	14300	15,500	0.0102	0.0015	0.0069	(4.5850)	(6.5221)	(4.9698)
2	Mei	4900	6,800	14400	6,800	14400	15,600	0.0101	0.0015	0.0069	(4.5951)	(6.5236)	(4.9767)
3	Juni	4950	6,810	14500	6,810	14500	15,680	0.0100	0.0015	0.0068	(4.6052)	(6.5250)	(4.9836)
4	Juli	5000	6,820	14600	6,820	14600	15,760	0.0099	0.0015	0.0068	(4.6151)	(6.5265)	(4.9904)
5	Agustus	5050	6,830	14700	6,830	14700	15,840	0.0098	0.0015	0.0068	(4.6250)	(6.5280)	(4.9972)
6	September	5100	6,840	14800	6,840	14800	15,920	0.0097	0.0015	0.0067	(4.6347)	(6.5294)	(5.0039)
7	Oktober	5150	6,850	14900	6,850	14900	16,000	0.0096	0.0015	0.0067	(4.6444)	(6.5309)	(5.0106)
8	November	5200	6,860	15000	6,860	15000	16,080	0.0095	0.0015	0.0066	(4.6540)	(6.5323)	(5.0173)
9	Desember	5250	6,870	15100	6,870	15100	16,160	0.0094	0.0015	0.0066	(4.6634)	(6.5338)	(5.0239)
10	Januari	5300	6,880	15200	6,880	15200	16,240	0.0093	0.0015	0.0065	(4.6728)	(6.5352)	(5.0304)
11	Februari	5350	6,890	15300	6,890	15300	16,320	0.0093	0.0014	0.0065	(4.6821)	(6.5367)	(5.0370)
12	Maret	5400	6,900	15400	6,900	15400	16,400	0.0014	0.0065	0.0014	(6.5367)	(5.0370)	(6.5367)

IHSGt-1			IHSGt			IHSGt/IHSGt-1			Return Pasar (Rm)			Abnormal return		
2007/2008	2008/2009	2009/2010	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2008/2009	2009/2010	2010/2011
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(4.5491)	(6.9518)	(5.2694)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(4.5593)	(6.9532)	(5.2763)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(4.5693)	(6.9547)	(5.2832)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(4.5793)	(6.9562)	(5.2900)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(4.5891)	(6.9576)	(5.2968)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(4.5989)	(6.9591)	(5.3035)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(4.6085)	(6.9605)	(5.3102)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(4.6181)	(6.9620)	(5.3168)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(4.6276)	(6.9635)	(5.3234)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(4.6370)	(6.9649)	(5.3300)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(4.6463)	(6.9664)	(5.3365)
173.97	167.84	257.93	167.84	257.93	348.02	0.9648	1.5368	1.3493	(0.0359)	0.4297	0.2996	(6.5008)	(5.4666)	(6.8363)
CAR												(4.7569)	(6.8347)	(5.4310)

DATA CAR PERUSAHAAN SAMPEL

No	Nama Emiten	Kode	CAR		
			2008	2009	2010
1	Adaro Energy Tbk	ADRO	-3.999	-5.069	-2.815
2	PT Bayan Resources Tbk	BYAN	-4.272	-2.381	-4.309
3	Bumi Resources Tbk	BUMI	-3.425	-5.163	-4.517
4	Darma Henwa	DEWA	-2.335	-4.140	-5.113
5	Garda Tujuh Buwana	GTBO	-3.835	-4.945	-4.355
6	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	-5.146	-3.802	-3.986
7	Perdana Karya Perkasa	PKPK	-3.370	-4.530	-2.276
8	Petrosea	PTRO	-2.112	-4.857	-4.520
9	Resource Alam	KKGI	-2.522	-5.797	-6.102
10	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	ITBA	-4.757	-6.835	-5.431

Lampiran 9

HASIL UJI NORMALITAS DATA

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSRI	30	,09	,31	,1701	,05094
LEV _{t+1}	30	,29	5,26	1,2763	1,18465
SIZE _{t+1}	30	5,61	11,27	8,4135	1,78746
ROE _{t+1}	30	-,04	,54	,1728	,16880
LEV	30	,10	4,06	1,2223	,95952
SIZE	30	5,52	11,27	8,2683	1,81311
CAR	30	-6,83	-2,11	-4,2247	1,18694
Valid N (listwise)	30				

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CSRI	LEV _{t+1}	SIZE _{t+1}	ROE _{t+1}	LEV	SIZE _t	CAR
N		30	30	30	30	30	30	30
Normal	Mean	,1701	1,2763	8,4135	,1728	1,2223	8,2683	-4,2247
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,05094	1,18465	1,78746	,16880	,95952	1,81311	1,18694
Most Extreme	Absolute	,160	,229	,152	,122	,188	,165	,094
Differences	Positive	,160	,229	,152	,122	,188	,165	,094
	Negative	-,075	-,203	-,103	-,109	-,121	-,120	-,091
Kolmogorov-Smirnov Z		,877	1,254	,831	,666	1,031	,903	,513
Asymp. Sig. (2-tailed)		,425	,086	,494	,767	,238	,389	,955

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 10

ANALISIS CSRI DAN ROE_{t+1}

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROE _{t+1}	,1728	,16880	30
CSRI	,1701	,05094	30

Correlations

		ROE _{t+1}	CSRt
Pearson Correlation	ROE _{t+1}	1,000	,289
	CSRI	,289	1,000
Sig. (1-tailed)	ROE _{t+1}	.	,061
	CSRI	,061	.
N	ROE _{t+1}	30	30
	CSRI	30	30

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CSRI ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROE_{t+1}

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,689 ^a	,384	,351	,16444

a. Predictors: (Constant), CSRI

b. Dependent Variable: ROE_{t+1}

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,069	1	,069	3,557	,021 ^a
	Residual	,757	28	,027		
	Total	,826	29			

a. Predictors: (Constant), CSRI

b. Dependent Variable: ROE_{t+1}

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,010	,106		,091	,928		
	CSRI	,959	,599	,289	3,599	,021	1,000	1,000

a. Dependent Variable: ROE_{t+1}

Lampiran 11

HASIL ANALISIS REGRESI CSRI DAN CAR

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
CAR	-4,2247	1,18694	30
CSRI	,1701	,05094	30

Correlations

		CARt	CSRt
Pearson Correlation	CAR	1,000	,106
	CSRI	,106	1,000
Sig. (1-tailed)	CAR	.	,288
	CSRI	,288	.
N	CAR	30	30
	CSRI	30	30

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CSRI ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CSRI ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: CAR

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,106 ^a	,011	-,024	1,20109

a. Predictors: (Constant), CSRI

b. Dependent Variable: CAR

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,463	1	,463	,321	,576 ^a
	Residual	40,393	28	1,443		
	Total	40,856	29			

a. Predictors: (Constant), CSRI

b. Dependent Variable: CAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4,646	,776		-5,985	,000		
	CSRI	2,480	4,378	,106	,566	,576	1,000	1,000

a. Dependent Variable: CAR

Lampiran 12

HASIL REGRESI ROE

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROE _{t+1}	,1728	,16880	30
CSR _t	,1701	,05094	30
LEV _{t+1}	1,2763	1,18465	30
SIZE _{t+1}	8,4135	1,78746	30

Correlations

		ROE _{t+1}	CSRI	LEV _{t+1}	SIZE _{t+1}
Pearson Correlation	ROE _{t+1}	1,000	,289	-,283	,059
	CSRI	,289	1,000	-,210	,354
	LEV _{t+1}	-,283	-,210	1,000	,485
	SIZE _{t+1}	,059	,354	,485	1,000
Sig. (1-tailed)	ROE _{t+1}	.	,061	,065	,378
	CSRI	,061	.	,132	,028
	LEV _{t+1}	,065	,132	.	,003
	SIZE _{t+1}	,378	,028	,003	.
N	ROE _{t+1}	30	30	30	30
	CSRI	30	30	30	30
	LEV _{t+1}	30	30	30	30
	SIZE _{t+1}	30	30	30	30

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SIZE _{t+1} , CSRI, LEV _{t+1} ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROE_{t+1}

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,786 ^a	,617	,551	,16445	1,883

a. Predictors: (Constant), SIZE_{t+1}, CSRI, LEV_{t+1}

b. Dependent Variable: ROE_{t+1}

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,123	3	,041	5,518	,033 ^a
	Residual	,703	26	,027		
	Total	,826	29			

a. Predictors: (Constant), $SIZE_{t+1}$, CSRI, LEV_{t+1}

b. Dependent Variable: ROE_{t+1}

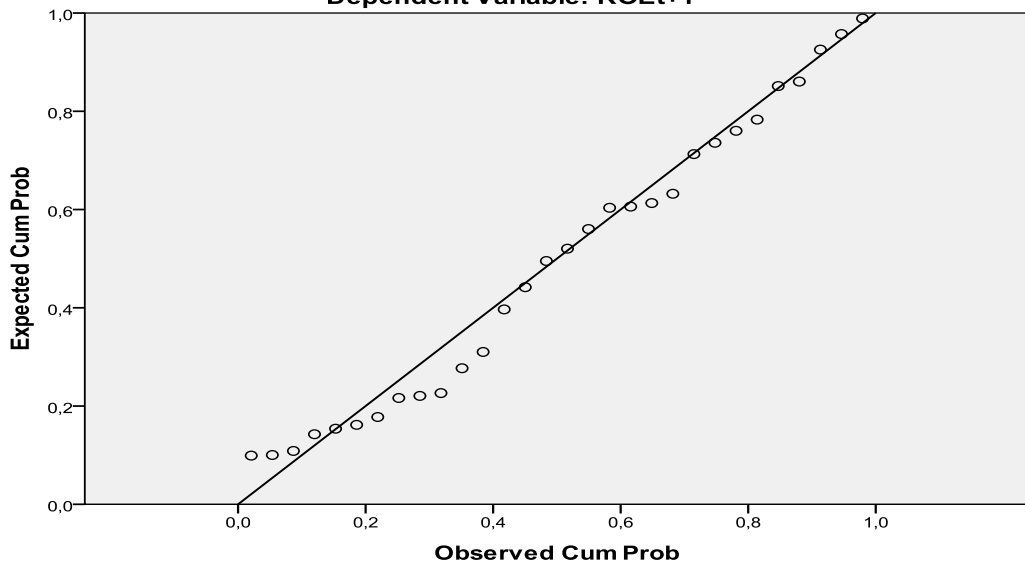
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,013	,158		,084	,934		
	CSRI	,547	,004	,165	3,754	,045	,684	1,462
	LEV_{t+1}	-,046	,099	-,325	-3,389	,018	,598	1,671
	$SIZE_{t+1}$,015	,023	,158	,647	,523	,548	1,826

a. Dependent Variable: ROE_{t+1}

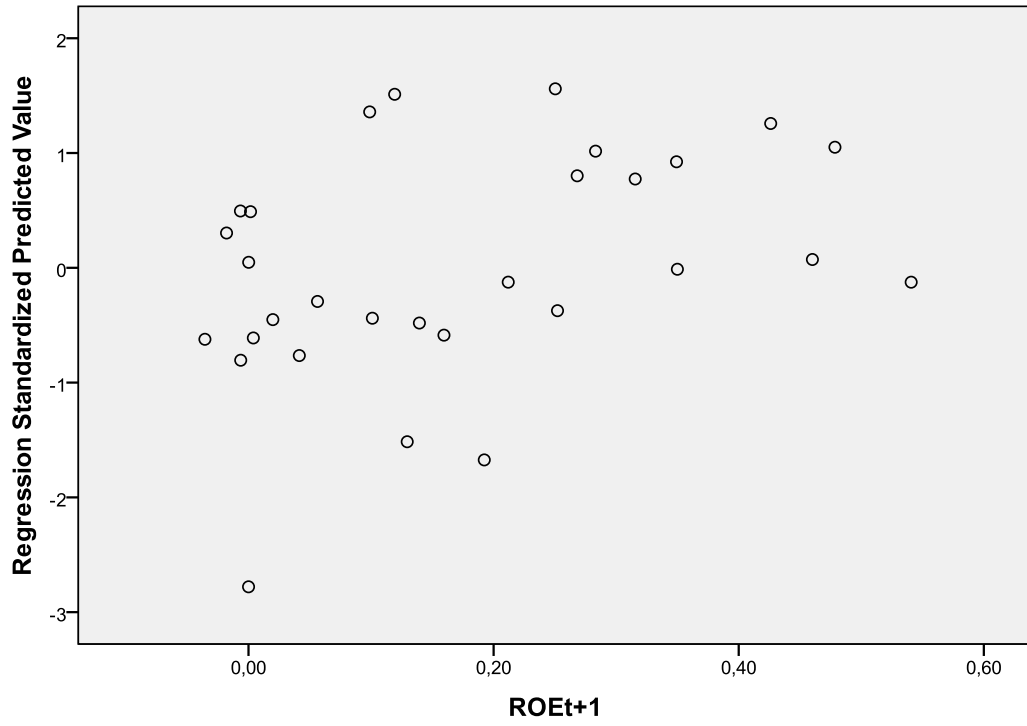
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: ROE_{t+1}



Scatterplot

Dependent Variable: ROEt+1



HASIL REGRESI CAR

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
CAR	-4,2240	1,18786	30
CSRI	,1701	,05094	30
LEV	1,2223	,95952	30
SIZE	8,2679	1,81387	30

Correlations

		CAR	CSRI	LEV	SIZE
Pearson Correlation	CAR	1,000	,107	,081	-,072
	CSRI	,107	1,000	-,158	,345
	LEV	,081	-,158	1,000	,443
	SIZE	-,072	,345	,443	1,000
Sig. (1-tailed)	CAR	.	,287	,336	,353
	CSRI	,287	.	,202	,031
	LEV	,336	,202	.	,007
	SIZE	,353	,031	,007	.
N	CAR	30	30	30	30
	CSRI	30	30	30	30
	LEV	30	30	30	30
	SIZE	30	30	30	30

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SIZE, CSRI, LEV ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: CAR

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,247 ^a	,061	,047	1,21562	1,691

a. Predictors: (Constant), SIZE, CSRI, LEV

b. Dependent Variable: CAR

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,498	3	,833	,564	,644 ^a
	Residual	38,421	26	1,478		
	Total	40,919	29			

a. Predictors: (Constant), *SIZE*, CSRI, LEV

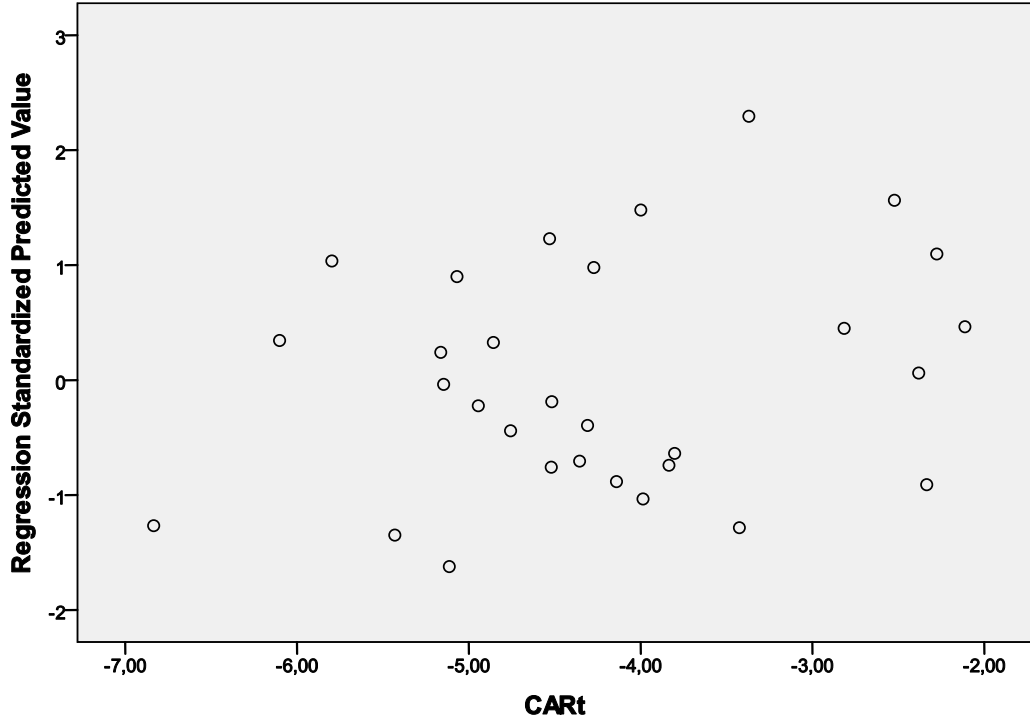
b. Dependent Variable: CAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4,116	1,136		-3,624	,001		
	CSRt	5,359	5,080	,230	1,055	,301	,761	1,314
	DERt	,283	,282	,229	1,003	,325	,694	1,441
	SIZEt	-,165	,157	-,252	-1,052	,303	,627	1,594

a. Dependent Variable: CARt

Scatterplot
Dependent Variable: CART



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: CART

